



LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2023



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2023**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Direktorat Operasi dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Direktorat Operasi pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Direktorat Operasi secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2024

Direktur Operasi,



Edy Prakoso, S.E., M.M
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam Tahun Anggaran 2023 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2023 mencapai **100.93%**, serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2023 realisasi rata-rata sebesar **57.40%**. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.31%
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%
4.	Terwujudnya	Persentase	100%	98.20%	98.20%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan			
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.92%	99.92%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	84.1	98.94%
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	B (68.95)	94.45%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%
Rata-Rata Capaian Kinerja					100.93%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	1
1. Kedudukan	1
2. Tugas	2
3. Fungsi	2
4. Susunan Organisasi	3
B. Isu Strategis	4
C. Sistematika Laporan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan	8
D. Sasaran Kegiatan	8
E. Tujuan, Sasaran Kegiatan dan IKU	11
F. Hubungan Lintas Sektoral (<i>Crosscutting</i>)	24
G. Perjanjian Kinerja 2023	31
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	34
A. Pengukuran Kinerja	34
B. Analisis Capaian Kinerja	37
1. Sasaran Kegiatan 1	38
2. Sasaran Kegiatan 2	46
3. Sasaran Kegiatan 3	58
4. Sasaran kegiatan 4	64
5. Sasaran kegiatan 5	100
C. Realisasi Anggaran	112
D. Kinerja Lainnya	116
BAB IV PENUTUP	117

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Kinerja Tahun 2023

LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2023

LAMPIRAN 3 : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

LAMPIRAN 4 : Rencana Aksi 2023

LAMPIRAN 5 : Pemantauan Rencana Aksi 2023

LAMPIRAN 6 : Pengukuran Kinerja Tahun 2023

LAMPIRAN 7 : Indikator Kinerja

LAMPIRAN 8 : SOP Pengumpulan Data

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi	4
Gambar 2.1 Peta Strategis Basarnas 2020-2024	23
Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi	23
Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Sebelum Perubahan	12
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Setelah Perubahan	16
Tabel 2.3	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi	19
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	31
Tabel 2.5	Anggaran Tahun 2023	33
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023	34
Tabel 3.2	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	38
Tabel 3.3	IKSK1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023	39
Tabel 3.4	IKSK.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	39
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	40
Tabel 3.6	Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi SAR	41
Tabel 3.7	Nilai Rata-Rata Unsur IKM	41
Tabel 3.8	Anggaran pendukung capaian SK.1	42
Tabel 3.9	IKSK.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023	47
Tabel 3.10	IKSK.2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	47
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	48
Tabel 3.12	Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi SAR	48
Tabel 3.13	Data Waktu Tempuh di Kantor SAR	50
Tabel 3.14	Anggaran Pendukung Capaian SK.2	53
Tabel 3.15	IKSK.3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023	59

Tabel 3.16	IKSK.3.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	59
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisa Kinerja Level Nasional/Internasional	60
Tabel 3.18	Data Pelibatan Potensi.....	61
Tabel 3.19	Anggaran Pendukung Capaian SK.3.....	62
Tabel 3.20	IKSK.4.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023	65
Tabel 3.21	IKSK.4.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	67
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	68
Tabel 3.23	Rekapitulasi Data Evakusi Korban	69
Tabel 3.24	Rekapitulasi Data Evakuasi Korban di Kantor SAR	69
Tabel 3.25	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1)	71
Tabel 3.26	IKSK.4.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	74
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	75
Tabel 3.28	Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas SAR	76
Tabel 3.29	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2)	77
Tabel 3.30	IKSK.4.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	80
Tabel.3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	81
Tabel.3.32	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3)	81
Tabel.3.33	IKSK.4.4 Perbandingan dengan tahun Sebelumnya	84
Tabel 3.34	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	85
Tabel.3.35	Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.4)	86
Tabel.3.36	IKSK.4.5 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	89

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	
Kinerja Level Nasional/Internasional	90
Tabel 3.38 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.5)	91
Tabel.3.39 IKSK.4.6 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	94
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	
Kinerja Level Nasional/Internasional	95
Tabel 3.41 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.6)	97
Tabel.3.42 IKSK.5.1dan IKSK.5.2 Perbandingan antara Target dengan	
Realiasi Tahun 2023	100
Tabel 3.43 IKSK.5.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	101
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	
Kinerja Level Nasional/Internasional	102
Tabel.3.45 Rincian Hasil Evaluasi AKIP Dit.Ops Tahun 2022	102
Tabel 3.46 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1)	104
Tabel.3.47 IKSK.5.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	107
Tabel.3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja	
Level Nasional/Internasional	107
Tabel.3.49 Rincian Hasil Penilaian Kearsipan Internal	108
Tabel.3.50 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.4)	109
Tabel.3.51 Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2023.....	112
Tabel.3.52 Realisasi Anggaran dikaitkan dengan Capaian Kinerja	112
Tabel. 4.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	118

BAB I

PENDAHULUAN

Birokrasi yang berintegritas dan memiliki budaya melayani, sangat dibutuhkan untuk mewujudkan program-program pembangunan yang strategis yang berdampak besar bagi masyarakat. Birokrasi juga merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Sejumlah komponen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik adalah penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya dimulai dari aparatur pemerintah.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dibentuk untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan sebagaimana disebutkan pada Pasal 47 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta kegiatan di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- b. penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- d. penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- e. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelaksanaan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- i. pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- j. penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan;

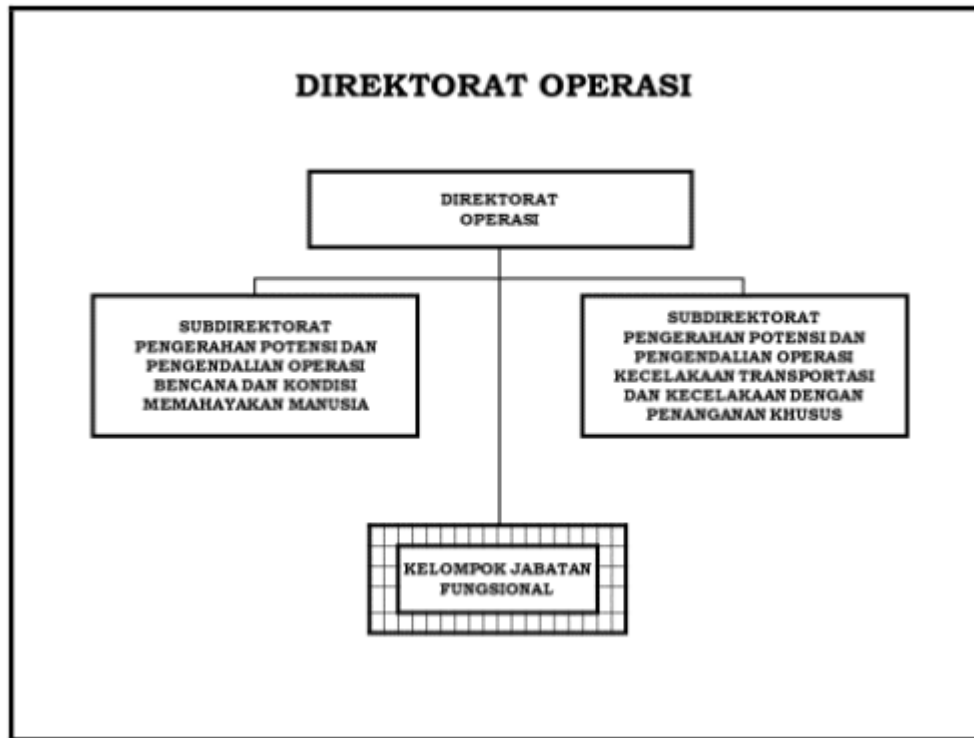
- k. pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- l. penyiapan penyusunan laporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan; dan
- m. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat operasi, terdiri atas:

- a. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- b. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Operasi
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan**



B. Isu Strategis

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis yang telah dituangkan kedalam rencana strategis Direktorat Operasi. Isu strategis tersebut, yaitu:

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat serta 77 Pos Pencarian dan Pertolongan. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan dan pos pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan di asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan;

3. Diperlukan beberapa bimtek dan diklat terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Direktorat Operasi;
4. Kendala yang dihadapi Direktorat Operasi terkait keterbatasan anggaran dan adanya refocusing anggaran yang berpengaruh pada terhambatnya pada pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi;
5. Masih diperlukannya kajian lebih dalam lagi terkait cara memperhitungkan waktu tempuh dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan yang ada di medan operasi yang dihadapi dapat berupa pegunungan, perairan, perkotaan, ataupun tempat-tempat lain yang memiliki karakteristik spesifik yang saling berbeda dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2023 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2023, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Direktorat Operasi merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2020-2024. Rencana Strategis Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Direktorat Operasi dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

A. Visi Direktorat Operasi

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan visi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah:

“Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Andal, Cepat dan Aman pada Setiap Kecelakaan, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia.”

B. Misi Direktorat Operasi

Misi Direktorat Operasi yang tertuang di rencana strategis 2020-2024 yaitu:

“Melaksanakan kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang efisien dan efektif, melalui dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang optimal.”

C. Tujuan Direktorat Operasi

Tujuan Program (TP) merupakan tujuan pada level Unit Eselon I dalam melaksanakan program-program di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai tugas dan fungsi masing-masing Unit Eselon I yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Indonesia No. 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No.8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada level Unit Eselon II juga menetapkan tujuan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi pada eselon II, tujuan tersebut, yaitu:

- a. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
- b. Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal

D. Sasaran Kegiatan Direktorat Operasi

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). *Stakeholder* adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi, yakni :

- SK.3 : Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencaian dan pertolongan
- SK.4 : Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

2. *Customer Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. *Customer* merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan

pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.1 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan. Keberhasilan dari sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator nilai/indeks kepuasan masyarakat

3. Internal Business Process

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*. Dalam perspektif ini terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

SK.2 : Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

4. Learning and Growth Perspective

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customer* dan *stakeholder*. Direktorat Operasi menetapkan 1 (satu) sasaran kegiatan di perspektif ini, yaitu:

SK.6 : Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal

E. Tujuan, Sasaran kegiatan dan Indikator Utama

Pada tabel 2.3 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Direktorat Operasi seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2022

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	-	-	87
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	-	-	150 Menit
	SK 3	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.1	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%
			IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	-	-	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	%	100%	100%	100%
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	-	-	100%
			IKSK 4.3	Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan	%	-	-	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
				operasi pencarian dan pertolongan				
	SK 5	Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 5.1	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	100%
Terselenggara nya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik	SK 6	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 6.1	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	100%	100%	100%
			IKSK 6.2	Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA		
						2020	2021	2022
			IKSK 6.3	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	-	-	BB (70.1)
			IKSK 6.4	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	-	-	80

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023-2024

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks	88	88
	SK 2	Meningkatnya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	150	150
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan	IKSK 3.2	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian	%	100	100

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
		pencarian dan pertolongan		dan Pertolongan			
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
			IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Nilai	85	87
			IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di	%	100	100

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET KINERJA	
						2023	2024
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal				bidang operasi Pencarian dan Pertolongan			
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	%	100	100
	SK 6	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	IKSK 6.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	BB (73)	BB (73)
			IKSK 6.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	85	85

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Direktorat Operasi

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
	SK 2	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan sejak unit pencarian dan pertolongan dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian $Rata2 = \frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 3.1	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
						$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\text{Jumlah Korban yang dievakuasi}}{\text{Jumlah total Korban}} \times 100 \%$
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$
			IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Menghitung persentase jumlah seluruh nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dibagi jumlah KPP yang melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Nilai Ujilak}}{\text{Jumlah KPP yg melaks Ujilak}} \times 100 \%$
			IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari jumlah operasi pada indikator kerja dimaksud

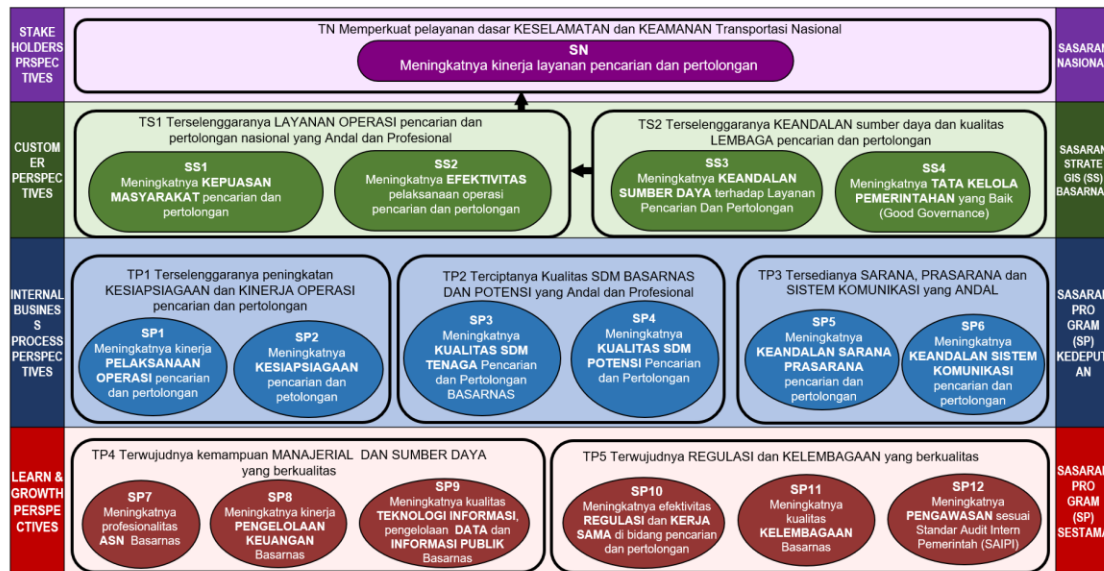
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
						$\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100 \%$
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana, pengembangan dan evaluasi $\% = \frac{\text{jumlah keg peny. renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100 \%$
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	%	Mengukur persentase jumlah rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan andal	SK 5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	IKSK 5.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)
			IKSK 5.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai	Nilai dan kategori atas hasil pengawasan

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
						kearsipan dari Biro Umum

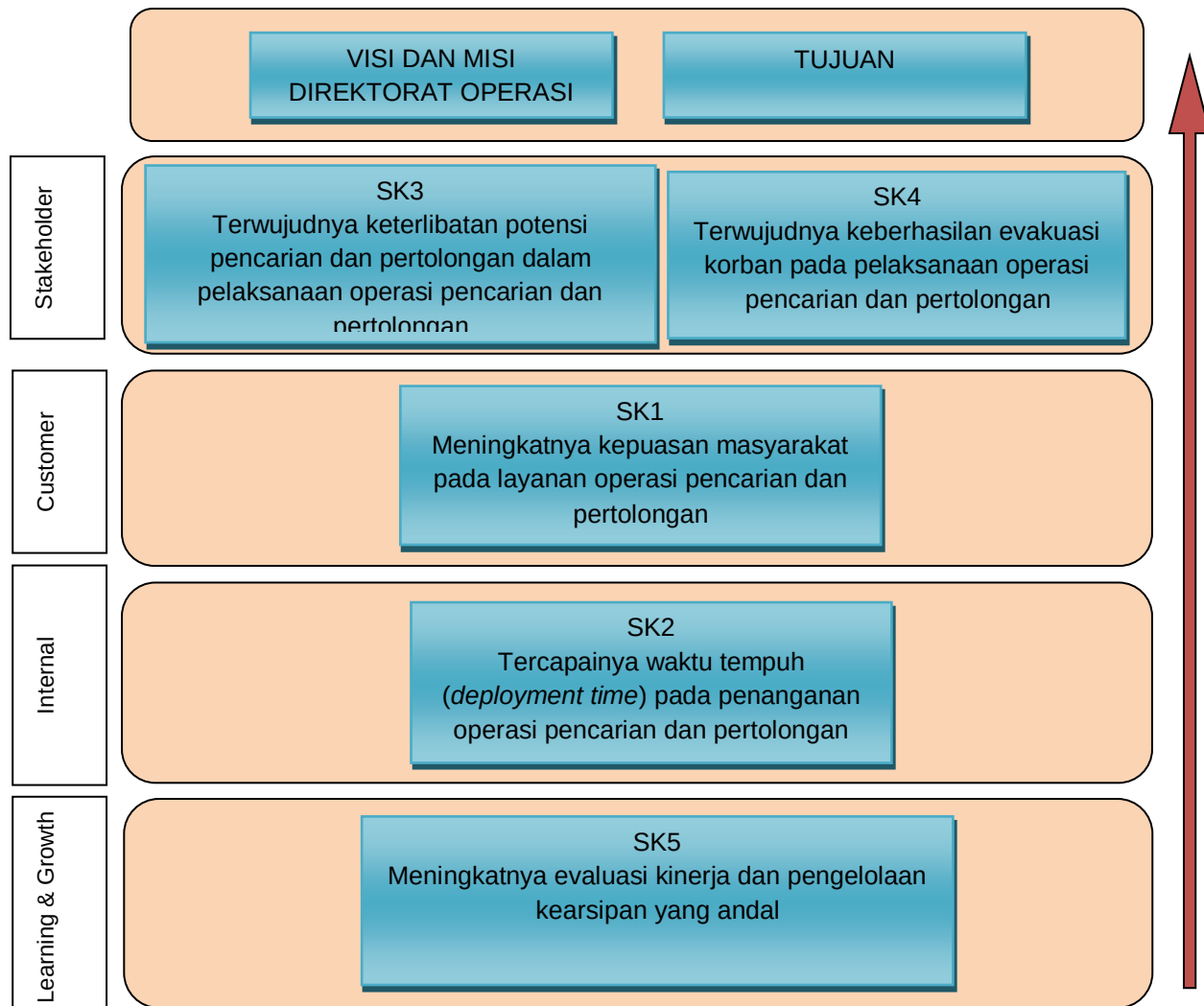
Sumber : SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Direktorat Operasi



F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Direktorat Operasi terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran kegiatan. Secara umum tujuan pelaksanaan kegiatan di Direktorat Operasi adalah untuk dapat melaksanakan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan secara Profesional, Responsif, Integritas, Militan, dan Aman (PRIMA). Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

IKSK.2.1: Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Kegiatan Program *National Accreditation Process*

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) telah mengembangkan kerangka kerja dan penguatan kapasitas tim *Urban Search and Rescue* (USAR) internasional dengan membentuk sistem klasifikasi (*INSARAG External Classification*) serta penguatan kapasitas USAR nasional melalui *National Accreditation Process* (NAP). Tata kerja dan metode INSARAG dijabarkan dalam *INSARAG Guidelines* dan disahkan oleh Resolusi Umum PBB 57/150 tanggal 26

Desember 2002, tentang Penguatan Efektifitas dan Koordinasi Internasional bagi perbantuan Tim USAR.

Merujuk pada rencana strategis INSARAG tahun 2021-2026 yang menekankan pentingnya pengembangan empat program prioritas yaitu: *Quality Standard*, *Localization*, *Flexible Response* dan *Partnerships*. Pada program prioritas localization, negara-negara anggota INSARAG secara *voluntary basis* diajak untuk meningkatkan kapasitas USAR yang terintegrasi guna menjamin interoperabilitas, kesamaan metode respons dan pemahaman bahasa teknis dengan cara adopsi dan adaptasi INSARAG *guidelines* melalui NAP. Berdasarkan mandat undang-undang nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai instansi penjuror penyelenggaraan operasi SAR di Indonesia perlu untuk menyamakan metode operasi USAR yang dilaksanakan oleh Tim USAR di wilayah Indonesia. NAP merupakan salah satu keberlanjutan program peningkatan kapasitas Basarnas yang diawali dengan pembentukan tim Indonesia *Search and Rescue* (INASAR). NAP merupakan proses kesiapsiagaan melalui implementasi mitigasi struktural dan non-struktural yang dilaksanakan oleh Basarnas dalam rangka pengurangan risiko bencana di Indonesia. Program NAP yang dilaksanakan oleh 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selalu melibatkan para pemangku kepentingan terkait dari proses pembentukan program hingga pelaksanaannya di 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan dimaksud. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- Kementerian Kesehatan;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- *United Nations Office for Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA);
- Dinas Kesehatan;
- Sektor Privat;

- Komunitas SAR Dog;
- Dokter (Potensi SAR);
- Direktorat Operasi;
- Direktorat Kesiapsiagaan;
- Direktorat Sistem Komunikasi;
- Biro Humas dan Umum;
- Biro Hukum dan Kerjasama;
- Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan.

IKSK.4.1: Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban ditujukan untuk pelaksanaan *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE) 2022* dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang akan dihadiri oleh negara-negara anggota INSARAG di kawasan *Asia-Pacific*. Selain itu, akan ini akan dialokasikan untuk dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional.

Merujuk pada rencana kerja INSARAG *Regional Asia-Pacific* tahun 2022, Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan INSARAG *Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE)* pada tanggal 5 s.d 9 September 2022 di Bali. Latar belakang Basarnas mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar yaitu

proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20 di Indonesia sekaligus memperingati tahun emas Basarnas di tahun 2022.

AP ERE 2022 berlangsung selama 5 hari dan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19. Latihan bersama yang dihadiri oleh sekitar 300 orang peserta dari 19 negara dan 6 organisasi internasional ini merupakan latihan dengan metode *command post exercise* (latihan posko) yang melibatkan elemen manajemen dan pengambilan keputusan dari tingkat nasional maupun internasional. Skenario latihan difokuskan pada pada sepuluh hari pertama pasca kejadian gempa bumi di Bali, yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, runtuhnya infrastruktur bangunan dan memiliki risiko kemanusiaan lainnya sebagai dampak ikutan bencana. Bencana dengan skala besar tersebut melampaui kapasitas tanggap darurat bencana di tingkat lokal maupun nasional, sehingga memerlukan perbantuan internasional seperti Tim USAR, *Emergency Medical Team* (EMT), *United Nations Disaster Assessment and Coordination* (UNDAC), dan tim ASEAN *Emergency Response and Assessment Team* (ERAT) dengan memasukan protokol Covid-19 serta penanganan runtuhannya situs-situs bersejarah maupun keagamaan di dalam skenario latihan.

Tujuan utama dari penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk mempraktekkan dan memperkuat kesiapsiagaan dan koordinasi respons diantara para pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendukung negara terdampak demi menjaga kualitas dan kuantitas penyelamatan korban bencana. Selain itu, secara spesifik tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P;
- Direktorat Operasi;
- Direktorat Kesiapsiagaan;
- Direktorat Sistem Komunikasi;
- Biro Humas dan Umum;
- Biro Hukum dan Kerjasama;
- Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan.

IKSK.4.5: Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Asistensi Rencana Kontingensi

Rencana kontingensi Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut rencana kontingensi merupakan suatu rencana tindakan yang dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang diperkirakan akan terjadi di suatu wilayah.

Penyusunan rencana kontingensi bertujuan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi terhadap kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia yang terjadi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dalam penyusunan rencana kontingensi ini melibatkan K/L lain atau *stakeholder* lainnya karena penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan membutuhkan dukungan dari seluruh pihak terkait seperti dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki, seperti:

- Tentara Nasional Indonesia;
- Polisi Republik Indonesia;
- Dinas Sosial;
- Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan;
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- Dinas Kesehatan;
- Airtel;
- Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Dinas Perhubungan;
- Kantor Otoritas Bandar Udara;
- Dinas Pariwisata;
- Stasiun Radio Pantai Indonesia;
- Rumah Sakit Umum Daerah;
- Kantor Imigrasi;
- Kantor Bea Cukai;
- Kantor Imigrasi;
- Palang Merah Indonesia;
- PT. Pelayaran Nasional Indonesia;
- PT. PLN;
- Organisasi terkait;
- Direktorat Operasi;
- Kantor Pencarian dan Pertolongan/UPT.

IKSK.4.6: Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

a. Penyusunan Standardisasi SAR

Penyusunan Standardisasi SAR merupakan kegiatan dalam penyusunan petunjuk teknis, penyusunan instruksi kerja, *standard operating procedure* (SOP) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan kegiatan pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian pertolongan. Penyusunan petunjuk teknis, instruksi kerja dan SOP disusun dengan maksud untuk memberikan pedoman/acuan dalam setiap tindakan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dan sebagai panduan urutan kerja secara rinci bagi petugas pencarian dan pertolongan dalam menyelesaikan setiap jenis pekerjaan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Keberhasilan suatu kementerian dan/atau lembaga dalam menghasilkan suatu produk hukum atau peraturan dapat dilihat dari sejauh mana proses penyusunan produk hukum atau peraturan dilakukan melalui mekanisme yang benar sesuai dengan teknis pembentukan peraturan. Peran *stakeholder* terkait dalam menyumbangkan aspirasi sebagai partisipasi publik dalam penyusunan dapat memperkaya muatan dan memperjelas rumusan norma sehingga menghasilkan peraturan yang berhasil guna, berdaya guna, dan memiliki kejelasan tujuan. *Stakeholder* yang terkait yaitu:

- Kem. Hukum dan HAM;
- Baguna PDI-P;
- Dit. Navigasi Penerbangan Bidang SAR;
- OCHA Indonesia;
- BNSP Bid. Penjaminan Mutu dan Kerjasama;
- Akademisi;
- Kantor Pencarian dan Pertolongan;

- Unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- *Stakeholder* lainnya yang terkait.

G. Perjanjian Kinerja 2023

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pemcarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85

Pagu Anggaran : Rp.6.772.168.000

H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2023, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2023, yakni:

Tabel 2.5 Anggaran Tahun 2023

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana - Pengelolaan Operasi SAR	6.772.168.000

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Direktorat Operasi seperti:

1. 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR
2. 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR
3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
4. 3948.QHC.002 Dukungan Operasi SAR

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal.

Kinerja Direktorat Operasi tahun 2023 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar **100.93%** yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.31%
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.92%	99.92%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	84.1	98.94%
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

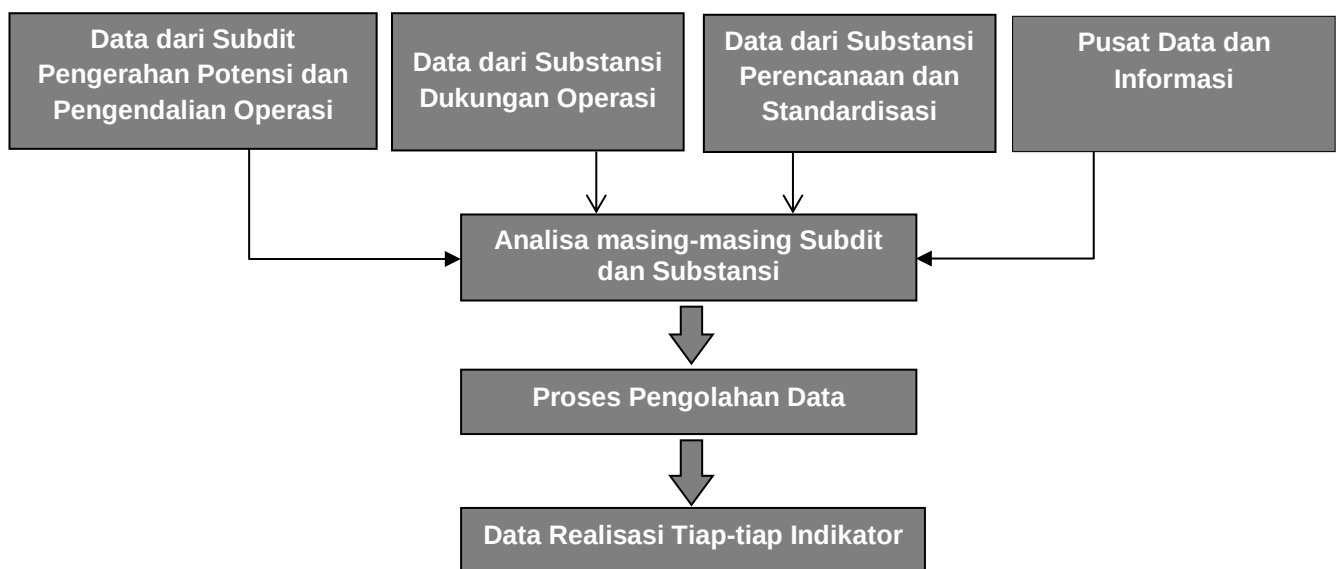
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	B (68.95)	94.45%
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%
Rata-Rata Capaian Kinerja (%)					100.93%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 (tiga) dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang diperjanjikan oleh Direktorat Operasi pada tahun 2023 memiliki Realisasi Kinerja lebih dari 100% yang telah ditargetkan.

B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh Sub Direktorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi, Substansi Dukungan Operasi, Substansi Perencanaan dan Standardisasi, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah mekanisme pengumpulan data kinerja Direktorat Operasi.

Gambar 3.1 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Direktorat Operasi



Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET} \times 100 \%$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

1. Sasaran Kegiatan 1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.3 IKS.1.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan		88	90.91	103.31%

Sumber : Laporan Tahunan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.4 IKS.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	87	89.17	102.49%
	2023	88	90.91	103.31%

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 103.31% dengan realisasi sebesar 90.91, di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 102.49%. sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak dapat dibandingkan karena terdapat perubahan target sebesar 87 menjadi 88.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.31%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Direktorat Operasi tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.6 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
89.65	89.09	90.32	91.08

Sumber : Laporan Triwulanan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.7 Nilai rata-rata 9 (sembilan) unsur untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2023

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3.46	3.44	3.50	3.55	3.49	Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.51	3.48	3.50	3.56	3.56	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3.44	3.43	3.49	3.52	3.52	Baik
4	Biaya/Tarif	3.94	3.94	3.94	3.92	3.92	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.46	3.41	3.49	3.54	3.54	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.58	3.55	3.56	3.64	3.64	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.55	3.54	3.61	3.64	3.64	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.43	3.37	3.53	3.52	3.52	Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.90	3.90	3.87	3.86	3.86	Sangat Baik

Sumber : Laporan Triwulan dan Tahunan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.1, telah dilaksanakan survey yang diisi oleh para responder melalui unit pelayanan teknis (UPT), sehingga didapatkan indeks kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan seperti pada tabel 3.6.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.1

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian SK.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	200.000.000	100.000.000	100.000.000	94.838.935 (94.84%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni adanya koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;

- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan
- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3.92 (tiga koma sembilan puluh empat), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3.52 (tiga koma lima puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur waktu

penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.1 “Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni :

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 26 s/d 27 Juli 2023;
- 2) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tanggal 3 s/d 5 Oktober 2022.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari Direktorat Operasi dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

2. Sasaran Kegiatan 2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan”. Waktu Tempuh (*Deployment time*) = waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di *search area*/lokasi kecelakaan bencana. Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi

Tabel 3.9 IKSK.2.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.10 IKSK.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150 menit	243.04 menit	37.97%
	2023	150 menit	129.10 menit	113.93%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan mengalami kenaikan. Di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 37.97% dan pada tahun 2023 mencapai 113.93%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 75.96%

Berikut data operasi pencarian dan pertolongan pada penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia selama tahun 2023.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (<i>DEPLOYMENT TIME</i>) MENIT
1	PESAWAT UDARA	6	72.83

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (DEPLOYMENT TIME)
2	KAPAL	846	154.98
3	BENCANA	114	115.75
4	KMM	1,385	118.64
5	KECELAKAAN KHUSUS	63	40.81
TOTAL		2,414	129.10

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2.414 operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada tahun 2023 yaitu 129.10 menit dengan capaian 113.93%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	-	28	2,262	80.79	12	1,823	151.92	59	6,466	109.59	1	35	35.00	100	10,586	105.86
2	MEDAN	-	-	-	21	3,947	187.95	8	1,215	151.88	90	15,938	177.09	2	491	245.50	121	21,591	178.44
3	PADANG	-	-	-	14	1,288	92.00	12	1,160	96.67	50	6,572	131.44	4	131	32.75	80	9,151	114.39
4	PEKANBARU	-	-	-	22	3,591	163.23	5	837	167.40	47	6,922	147.28	-	-	-	74	11,350	153.38
5	JAMBI	1	60	60.00	20	2,376	118.80	2	220	110.00	34	5,473	160.97	1	60	60.00	58	8,189	141.19
6	BENGKULU	-	-	-	7	572	81.71	2	85	42.50	18	2,953	164.06	1	60	60.00	28	3,670	131.07
7	PALEMBANG	-	-	-	14	3,334	238.14	3	466	155.33	51	6,883	134.96	-	-	-	68	10,683	157.10
8	LAMPUNG	-	-	-	18	3,746	208.11	6	794	132.33	26	3,023	116.27	1	8	8.00	51	7,571	148.45
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	26	7,314	281.31	1	30	30.00	10	602	60.20	-	-	-	37	7,946	214.76
10	PANGKAL PINANG	-	-	-	23	3,013	131.00	1	90	90.00	21	1,184	56.38	-	-	-	45	4,287	95.27
11	NATUNA	-	-	-	15	2,410	160.67	3	21	7.00	2	227	113.50	-	-	-	20	2,658	132.90
12	MENTAWAI	-	-	-	22	2,149	97.68	-	-	-	3	1,180	393.33	-	-	-	25	3,329	133.16
13	BANTEN	-	-	-	11	1,535	139.55	1	129	129.00	22	2,280	103.64	3	68	22.67	37	4,012	108.43
14	JAKARTA	-	-	-	16	3,171	198.19	2	240	120.00	84	8,041	95.73	2	33	16.50	104	11,485	110.43
15	BANDUNG	1	150	150.00	18	4,645	258.06	6	1,120	186.67	100	11,434	114.34	3	96	32.00	128	17,445	136.29
16	SEMARANG	-	-	-	14	1,428	102.00	14	588	42.00	108	6,001	55.56	20	519	25.95	156	8,536	54.72
17	SURABAYA	1	147	147.00	47	6,776	144.17	3	96	32.00	103	11,803	114.59	1	12	12.00	155	18,834	121.51
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	1	30	30.00	28	889	31.75	10	219	21.90	39	1,138	29.18

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
19	DENPASAR	-	-	-	21	2,748	130.86	2	122	61.00	47	2,483	52.83	-	-	-	70	5,353	76.47
20	MATARAM	-	-	-	12	1,995	166.25	2	47	23.50	40	3,179	79.48	-	-	-	54	5,221	96.69
21	KUPANG	-	-	-	19	1,807	95.11	-	-	-	24	3,332	138.83	-	-	-	43	5,139	119.51
22	MAUMERE	-	-	-	31	3,535	114.03	4	334	83.50	13	2,030	156.15	-	-	-	48	5,899	122.90
23	PONTIANAK	-	-	-	30	4,090	136.33	-	-	-	34	7,194	211.59	-	-	-	64	11,284	176.31
24	BALIKPAPAN	-	-	-	22	5,485	249.32	-	-	-	41	8,364	204.00	-	-	-	63	13,849	219.83
25	BANJARMASIN	-	-	-	15	2,038	135.87	1	490	490.00	27	3,009	111.44	-	-	-	43	5,537	128.77
26	MANADO	-	-	-	21	5,574	265.43	2	100	50.00	18	2,188	121.56	2	45	22.50	43	7,907	183.88
27	GORONTALO	-	-	-	7	1,601	228.71	2	330	165.00	16	1,352	84.50	-	-	-	25	3,283	131.32
28	PALU	1	55	55.00	28	3,463	123.68	2	800	400.00	24	3,998	166.58	2	106	53.00	57	8,422	147.75
29	MAKASSAR	-	-	-	27	4,070	150.74	5	340	68.00	45	5,818	129.29	-	-	-	77	10,228	132.83
30	KENDARI	-	-	-	43	5,887	136.91	-	-	-	24	2,894	120.58	-	-	-	67	8,781	131.06
31	AMBON	1	10	10.00	59	9,676	164.00	1	180	180.00	12	960	80.00	-	-	-	73	10,826	148.30
32	TERNATE	-	-	-	40	6,304	157.60	-	-	-	8	1,146	143.25	-	-	-	48	7,450	155.21
33	SORONG	-	-	-	13	2,309	177.62	1	310	310.00	5	529	105.80	-	-	-	19	3,148	165.68
34	MANOKWARI	-	-	-	11	1,629	148.09	-	-	-	5	776	155.20	1	190	190.00	17	2,595	152.65
35	BIAK	-	-	-	12	1,078	89.83	-	-	-	5	255	51.00	-	-	-	17	1,333	78.41
36	JAYAPURA	1	15	15.00	8	1,100	137.50	-	-	-	10	1,121	112.10	-	-	-	19	2,236	117.68
37	TIMIKA	-	-	-	16	1,971	123.19	-	-	-	4	732	183.00	-	-	-	20	2,703	135.15
38	MERAUKE	-	-	-	12	1,386	115.50	-	-	-	6	537	89.50	-	-	-	18	1,923	106.83
39	NIAS	-	-	-	13	2,372	182.46	6	595	99.17	22	2,792	126.91	1	15	15.00	42	5,774	137.48

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
40	CILACAP	-	-	-	10	945	94.50	1	254	254.00	48	5,227	108.90	3	285	95.00	62	6,711	108.24
41	TARAKAN	-	-	-	8	1,050	131.25	-	-	-	19	2,023	106.47	-	-	-	27	3,073	113.81
42	PALANGKARAYA	-	-	-	13	3,647	280.54	1	310	310.00	16	2,531	158.19	2	60	30.00	32	6,548	204.63
43	MAMUJU	-	-	-	19	1,795	94.47	2	40	20.00	16	1,979	123.69	3	138	46.00	40	3,952	98.80
	JUMLAH	6	437	72.83	846	131,112	154.98	114	13,196	115.75	1,385	164,320	118.64	63	2,571	40.81	2,414	311,636	129.10

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Anggaran Pendukung Capaian SK.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Program National Accreditation Process	900.000.000	900.000.000	1.064.715.000	1.053.452.913 (98.94%)
	Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	15.000.000.000	3.900.000.000	10.689.124.000	4.702.903.502 (44.00%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan atau kinerja yang tinggi pada capaian kinerja SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah, maka semakin banyak dibentuknya pos

- pencaian dan pertolongan dan unit siaga pencarian dan pertolongan di setiap wilayah kerja;
- 2) Pengadaan alat pencarian dan pertolongan yang semakin memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 3) Selalu update pada informasi BMKG terkait cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 4) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian, selalu dikondisikan dengan alat yang sesuai.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung SK.2 “Tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni:
- 1) Kegiatan pada Program National Accreditation Process, yaitu:
 - a) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang 11-13 Juli 2023;
 - b) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang 3 s.d. 7 Juli 2023;
 - c) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado 17 s.d. 21 Juli 2023;
 - d) Training and Exercise National Accreditation Process di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram 10 s.d. 14 Juli 2023;
 - e) Melaksanakan Tahap Penilaian dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) tanggal 18 s.d 24 September 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, Palembang, Mataram dan Manado;

- f) Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi di wilayah Cilacap - Jawa Tengah pada tanggal 1 s.d 4 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap;
 - g) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 22 s.d 26 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar;
 - h) Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi dari Jakarta ke Yogyakarta pada tanggal 6 s.d 8 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta;
 - i) Diseminasi Informasi Program National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya;
- 2) Kegiatan Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR, yaitu:
- a) Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023;
 - b) Dukungan operasi SAR Kecelakaan Heli Bell 412 SP/-3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 februari 2023;
 - c) Dukungan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan pada Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Merak Banten tanggal 1 Maret 2023;
 - d) Dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Tanah Longsor di Desa Bangkai, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023;
 - e) Dukungan siaga SAR khusus pengamanan arus idul fitri 2023 tanggal 14 April s.d 2 Mei 2023 di Lampung,

Yogyakarta, Bakauheni, Trenggalek, Semarang, Cipali, Merak;

- f) Dukungan pelaksanaan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-42 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur tanggal 5 s.d 11 Mei 2023;
- g) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evakuasi orang obesitas ke RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 9 Juni 2023;
- h) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evakuasi jenazah orang obesitas di RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 22 Juni 2023;
- i) Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, penambang terjebak di dalam tambang emas rakyat Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah pada tanggal 28 Juli s.d 2 Agustus 2023;
- j) Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal nelayan Sumber Makmur dihantam ombak dan tenggelam di Perairan Karawang Jawa Barat, pada tanggal 21 September 2023;
- k) Dukungan Asistensi penyelenggaraan NAP tgl 17-22 Sept di KPP Palembang, Padang, Mataram, Manado;
- l) Pendampingan Tim Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) atas kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Bandung di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung 17-19 Juli 2023;
- m) Dukungan Kunjungan Kerja Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Anggota Komisi V DPR RI ke Kantor Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, pada tanggal 18 Juli 2023;
- n) Kegiatan Asistensi Kecelakaan Kapal KM Trifani GT 125 di Perairan Lahewa Kab.Nias Utara tanggal 11 s.d 21 Oktober 2023;

- o) Kegiatan Kesiapsiagaan SAR pada KTT Archipelago and Island States Forum 2023 di Denpasar 9 s.d 11 Oktober 2023;
- p) Pendampingan Tim audit BPK ke Kansar:
 - Balikpapan: 15 s.d 21 Oktober 2023
 - Manado: 16 s.d 22 Oktober 2023
 - Semarang & Padang: 1 s.d 7 Oktober 2023
- q) Dukungan Refresh Under water BSG di Banyuwangi, tgl 11 s.d 17 Nov, dan 20 s.d 24 Nov 2023;
- r) Dukungan Puncak Acara Sail Teluk Cendrawasih tgl 21 s.d 24 Nov 2023;
- s) Kegiatan Asistensi Operasi SAR Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Desa Simalungampe Kec. Bakti Raja Kab. Humbang Hasundutan tanggal 3 s.d 15 Desember 2023;
- t) Asistensi Siaga Nataru Jakarta, Solo, Denpasar, Ambon, Banten, Timika, Kupag, Lampung, Surabaya di bulan Desember 2023;
- u) Kegiatan Kesiapsiagaan SAR Khusus Aquabike Jetski 22 s.d 26 November 2023.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKS “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2023 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;
- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Melaksanakan sinkronisasi data operasi pencarian dan pertolongan antara Direktorat Operasi, Pusat Data dan Informasi, (Pusdatin), dan Kantor Pencarian dan Pertolongan/UPT.
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 6) Terus mengupdate ilmu pencarian dan pertolongan;
- 7) Terus meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

3. Sasaran Kegiatan 3 “Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sasaran SK3 didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berwenang mengarahkan dan mengendalikan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Persentase pelibatan potensi bertujuan untuk menghitung jumlah pelibatan potensi pencarian dan pertolongan

yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR dengan Potensi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

Tabel 3.15 IKSK.3.1 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.16 IKSK.3.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	99.96%	99.96%
	2023	100%	99.96%	99.96%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 99.96%, di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar

99.96% dari target sebesar 100%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena memiliki besaran capaian kinerja yang sama.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSK.3.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.18 Data Pelibatan Potensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan
Tahun 2023

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JML OPS SAR	PERSENTASE KETERLIBATAN POTENSI DALAM OPERASI SAR	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JUMLAH KETERLIBATAN	PERSENTASE (%)
1	BANDA ACEH	-	28	12	59	1	100	100	100.00
2	MEDAN	-	21	8	90	2	121	121	100.00
3	PADANG	-	14	12	50	4	80	80	100.00
4	PEKANBARU	-	22	5	47	-	74	74	100.00
5	JAMBI	1	20	2	34	1	58	58	100.00
6	BENGKULU	-	7	2	18	1	28	28	100.00
7	PALEMBANG	-	14	3	51	-	68	68	100.00
8	LAMPUNG	-	18	6	26	1	51	51	100.00
9	TANJUNG PINANG	-	26	1	10	-	37	37	100.00
10	PANGKALPINANG	-	23	1	21	-	45	45	100.00
11	NATUNA	-	15	3	2	-	20	20	100.00
12	MENTAWAI	-	22	-	3	-	25	25	100.00
13	BANTEN	-	11	1	22	3	37	37	100.00
14	JAKARTA	-	16	2	84	2	104	104	100.00
15	BANDUNG	1	18	6	100	3	128	128	100.00
16	SEMARANG	-	14	14	108	20	156	156	100.00
17	SURABAYA	1	47	3	103	1	155	155	100.00
18	YOGYAKARTA	-	-	1	28	10	39	39	100.00
19	DENPASAR	-	21	2	47	-	70	70	100.00
20	MATARAM	-	12	2	40	-	54	54	100.00
21	KUPANG	-	19	-	24	-	43	43	100.00
22	MAUMERE	-	31	4	13	-	48	48	100.00
23	PONTIANAK	-	30	-	34	-	64	64	100.00
24	BALIKPAPAN	-	22	-	41	-	63	63	100.00
25	BANJARMASIN	-	15	1	27	-	43	43	100.00
26	MANADO	-	21	2	18	2	43	43	100.00
27	GORONTALO	-	7	2	16	-	25	25	100.00
28	PALU	1	28	2	24	2	57	57	100.00
29	MAKASSAR	-	27	5	45	-	77	77	100.00
30	KENDARI	-	43	-	24	-	67	67	100.00
31	AMBON	1	59	1	12	-	73	73	100.00
32	TERNATE	-	40	-	8	-	48	48	100.00
33	SORONG	-	13	1	5	-	19	19	100.00
34	MANOKWARI	-	11	-	5	1	17	17	100.00
35	BIAK	-	12	-	5	-	17	17	100.00
36	JAYAPURA	1	8	-	10	-	19	19	100.00
37	TIMIKA	-	16	-	4	-	20	19	95.00
38	MERAUKE	-	12	-	6	-	18	18	100.00
39	NIAS	-	13	6	22	1	42	42	100.00
40	CILACAP	-	10	1	48	3	62	62	100.00
41	TARAKAN	-	8	-	19	-	27	27	100.00
42	PALANGKARAYA	-	13	1	16	2	32	32	100.00
43	MAMUJU	-	19	2	16	3	40	40	100.00
	JUMLAH	6	846	114	1,385	63	2,414	2,413	99.96

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian SK.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR Nasional	250.000.000	50.000.000	50.000.000	40.283.000 (80.57)
	IMO dan ICAO Meeting Group	200.000.000	200.000.000	200.000.000	189.340.192 (94.67%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu yang mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah kerja sama, solidaritas dan sinergi dari setiap instansi/organisasi potensi pencarian dan pertolongan.

Dengan pelibatan Potensi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat mengoptimalkan layanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja SK.3 pada indikator kinerja “Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2023 yakni:

- 1) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan pembinaan terhadap potensi pencarian dan pertolongan salah satunya melalui pelatihan teknis potensi pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Potensi pencarian dan pertolongan yang telah dibina dan memiliki sertifikasi sehingga potensi tersebut telah memiliki kompetensi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Terciptanya sinergitas yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Rapat Koordinasi SAR Nasional dilaksanakan di Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk di Jakarta tanggal 12 Desember 2023;
- 2) Rapat Inventarisasi Progres Pemenuhan CAP dan Evidence ICAO USOAP AREA ANS CE 7 dan CE 8;
- 3) ICAO-APSAR/WG di Thailand tanggal 22 s.d 27 Mei 2023;

- 4) IMO Maritime Safety Committee (MSC) di London tanggal 1 s/d 11 Juni 2023;
- 5) Pembahasan kegiatan IMO dan ICAO Meeting Group Tahun 2023 di Kantor Pusat Basarnas tanggal 4 s.d 6 Desember 2023.

Dari kegiatan tersebut diperoleh meningkatnya kesiapan dari setiap personel atau petugas pencarian dan pertolongan dan pengetahuan terkait ilmu pencarian dan pertolongan, teknik penyelamatan yang digunakan dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan. Dengan kegiatan tersebut maka capaian indikator kinerja pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai namun masih tetap harus ditingkatkan lagi koordinasi dan kerjasama antara potensi pencarian dan pertolongan dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

4. Sasaran Kegiatan 4 "Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan"

Capaian kinerja Sasaran SK4 didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja yaitu:

- Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

- Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan;
- Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.20 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%
2	IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.92%	99.92%
3	IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor	85	84.1	98.94%

No	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
		pencarian dan pertolongan			
4	IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
5	IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
6	IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

1) IKS 4.1 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

Tabel 3.21 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	99.19%	99.19%
	2021	100%	98.64%	98.64%
	2022	100%	99.29%	99.29%
	2023	100%	98.20%	98.20%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan mengalami penurunan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64%, tahun 2022 mencapai 99.29% dan pada tahun 2023 mencapai 98.20%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1.09%.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.23 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN PADA OPERASI SAR (%)
				TEREVAKUASI				TIDAK TEREVAKUASI		
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	PESAWAT UDARA	6	36	26	72.22	10	27.78	-	-	100.00
2	KAPAL	846	8,450	7,835	92.72	385	4.56	230	2.72	97.28
3	BENCANA	114	11,570	11,395	98.49	152	1.31	23	0.20	99.80
4	KMM	1,385	1,859	557	29.96	1,142	61.43	160	8.61	91.39
5	KECELAKAAN KHUSUS	63	1,060	985	92.92	74	6.98	1	0.09	99.91
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2023		2,414	22,975	20,798	90.52	1,763	7.67	414	1.80	98.20

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Tabel 3.24 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	28	15	13	2	12	504	2	3	59	15	51	5	1	40	4	-
2	MEDAN	-	-	-	-	21	63	15	3	8	221	3	12	90	16	83	9	2	4	9	1
3	PADANG	-	-	-	-	14	56	3	4	12	2,200	32	-	50	37	43	3	4	2	5	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	22	376	25	2	5	19	1	-	47	5	41	6	-	-	-	-
5	JAMBI	1	8	-	-	20	40	17	-	2	50	-	-	34	10	28	1	1	7	-	-
6	BENGKULU	-	-	-	-	7	22	1	-	2	27	-	-	18	2	19	4	1	1	1	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	14	8	15	3	3	2	2	-	51	2	45	5	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	18	138	11	3	6	522	5	-	26	4	26	1	1	1	1	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	26	106	12	2	1	83	-	-	10	5	10	-	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	-	-	-	-	23	208	8	3	1	4	-	-	21	7	16	-	-	-	-	-
11	NATUNA	-	-	-	-	15	37	1	9	3	7	50	4	2	1	-	1	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	22	181	-	1	-	-	-	-	3	3	2	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	11	636	6	2	1	-	1	-	22	6	19	1	3	2	2	-
14	JAKARTA	-	-	-	-	16	155	14	20	2	62	23	-	84	21	93	3	2	4	2	-
15	BANDUNG	1	5	-	-	18	39	9	7	6	264	1	1	100	48	92	10	3	2	2	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA				LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
16	SEMARANG	-	-	-	-	14	13	9	14	14	464	5	1	108	34	89	5	20	66	26	-
17	SURABAYA	1	-	4	-	47	170	42	23	3	-	1	-	103	39	88	17	1	2	-	-
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	28	13	23	-	10	796	4	-
19	DENPASAR	-	-	-	-	21	424	6	14	2	7	2	-	47	22	30	5	-	-	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	12	47	4	4	2	-	-	-	40	17	31	8	-	-	-	-
21	KUPANG	-	-	-	-	19	90	3	6	-	-	-	-	24	15	17	4	-	-	-	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	31	315	4	3	4	2	5	2	13	3	7	3	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	30	309	12	4	-	-	-	-	34	9	26	3	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	22	59	16	8	-	-	-	-	41	25	32	8	-	-	-	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	15	38	10	1	1	-	5	-	27	14	24	-	-	-	-	-
26	MANADO	-	-	-	-	21	98	4	3	2	1,674	5	-	18	29	4	5	2	3	6	-
27	GORONTALO	-	-	-	-	7	99	2	-	2	6	2	-	16	2	11	3	-	-	-	-
28	PALU	1	8	-	-	28	1,441	4	7	2	12	1	-	24	10	14	11	2	37	6	-
29	MAKASSAR	-	-	-	-	27	169	17	2	5	172	3	-	45	54	33	3	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	43	1,085	20	9	-	-	-	-	24	18	15	3	-	-	-	-
31	AMBON	1	5	-	-	59	470	4	16	1	50	-	-	12	3	7	2	-	-	-	-
32	TERNATE	-	-	-	-	40	362	12	7	-	-	-	-	8	8	4	1	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	13	101	1	3	1	8	-	-	5	3	2	-	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	11	39	1	2	-	-	-	-	5	8	6	4	1	4	1	-
35	BIAK	-	-	-	-	12	46	6	15	-	-	-	-	5	-	3	3	-	-	-	-
36	JAYAPURA	1	-	6	-	8	26	8	3	-	-	-	-	10	1	9	2	-	-	-	-
37	TIMIKA	-	-	-	-	16	92	8	4	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	12	24	3	4	-	-	-	-	6	3	3	-	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	13	48	3	4	6	4,941	-	-	22	12	19	3	1	1	1	-
40	CILACAP	-	-	-	-	10	18	14	1	1	83	-	-	48	15	39	15	3	3	3	-
41	TARAKAN	-	-	-	-	8	35	7	4	-	-	-	-	19	5	14	1	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	13	19	8	5	1	-	-	-	16	7	10	-	2	7	-	-
43	MAMUJU	-	-	-	-	19	118	7	3	2	11	3	-	16	6	10	1	3	3	1	-
	JUMLAH	6	26	10	-	846	7,835	385	230	114	11,395	152	23	1,385	557	1,142	160	63	985	74	1

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran

yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Realisasi Setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Peningkatan Kapasitas Urban	2.230.000.000	750.000.000	1.254.234.000	1.243.889.858 (99.18%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” pada tahun 2023 capaian kinerja sebesar 98.20% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 98.20% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 91.39%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Urban Search and Rescue (USAR) First Responder Training For Trainer (TOT) pada tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 di Jakarta;
- 2) Kegiatan Melaksanakan Program Evaluasi Respons Darurat Bencana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kapasitas Urban SAR pada tanggal 13 s.d 16 Maret 2023 di Kantor SAR Bandung;
- 3) Melaksanakan Workshop Tahap Penilaian Peningkatan Kapasitas Urban SAR tanggal 12 s.d 14 September 2023 di Jakarta;
- 4) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 16 s.d 18 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna;
- 5) Diseminasi Informasi Program National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya;

- 6) INSARAG Working Groups Meeting and After-Action Review of the Turkiye and Syria Earthquake Response di Qatar pada tanggal 13 s.d. 18 Oktober 2023;
- 7) Singapore Excecutive Program for Disaster Manajemen di Singapura pada tanggal 5 s.d 11 November 2023;
- 8) Kunjungan Namda di Malaysia pada tanggal 4 s.d 8 Desember 2023.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;

- 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

2) IKSK 4.2 Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan, terkait hal tersebut maka perlunya keselamatan (*Zero Accident*) juga bagi para petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Indikator kinerja ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan *Zero Accident* dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml operasi SAR (Zero Accident)}}{\text{Jml operasi SAR}} \times 100\%$$

Tabel 3.26 IKSK.4.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
operasi pencarian dan pertolongan	2023	100%	99.92%	99.92%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 99.92%, mengalami penurunan sebesar 0.08% dari capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.92%	99.92%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.2

hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.28 Rekapitulasi Data Keselamatan Petugas Pencarian dan Pertolongan pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JUMLAH OPS SAR	PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR DENGAN ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JUMLAH OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	PERSENTASE (%)
1	BANDA ACEH	-	28	12	59	1	100	100	100.00
2	MEDAN	-	21	8	90	2	121	121	100.00
3	PADANG	-	14	12	50	4	80	80	100.00
4	PEKANBARU	-	22	5	47	-	74	74	100.00
5	JAMBI	1	20	2	34	1	58	58	100.00
6	BENGKULU	-	7	2	18	1	28	28	100.00
7	PALEMBANG	-	14	3	51	-	68	68	100.00
8	LAMPUNG	-	18	6	26	1	51	51	100.00
9	TANJUNG PINANG	-	26	1	10	-	37	37	100.00
10	PANGKALPINANG	-	23	1	21	-	45	45	100.00
11	NATUNA	-	15	3	2	-	20	20	100.00
12	MENTAWAI	-	22	-	3	-	25	25	100.00
13	BANTEN	-	11	1	22	3	37	37	100.00
14	JAKARTA	-	16	2	84	2	104	104	100.00
15	BANDUNG	1	18	6	100	3	128	127	99.22
16	SEMARANG	-	14	14	108	20	156	156	100.00
17	SURABAYA	1	47	3	103	1	155	155	100.00
18	YOGYAKARTA	-	-	1	28	10	39	39	100.00
19	DENPASAR	-	21	2	47	-	70	70	100.00
20	MATARAM	-	12	2	40	-	54	54	100.00
21	KUPANG	-	19	-	24	-	43	43	100.00
22	MAUMERE	-	31	4	13	-	48	48	100.00
23	PONTIANAK	-	30	-	34	-	64	64	100.00
24	BALIKPAPAN	-	22	-	41	-	63	63	100.00
25	BANJARMASIN	-	15	1	27	-	43	43	100.00
26	MANADO	-	21	2	18	2	43	43	100.00
27	GORONTALO	-	7	2	16	-	25	25	100.00
28	PALU	1	28	2	24	2	57	57	100.00
29	MAKASSAR	-	27	5	45	-	77	77	100.00
30	KENDARI	-	43	-	24	-	67	67	100.00
31	AMBON	1	59	1	12	-	73	73	100.00

NO	KANTOR SAR	JUMLAH OPERASI SAR					JUMLAH OPS SAR	PERSENTASE PELAKSANAAN OPERASI SAR DENGAN ZERO ACCIDENT	
		PESUD	KAPAL	BENCANA	KMM	KPK		JUMLAH OPERASI SAR ZERO ACCIDENT	PERSENTASE (%)
32	TERNATE	-	40	-	8	-	48	48	100.00
33	SORONG	-	13	1	5	-	19	19	100.00
34	MANOKWARI	-	11	-	5	1	17	17	100.00
35	BIAK	-	12	-	5	-	17	17	100.00
36	JAYAPURA	1	8	-	10	-	19	19	100.00
37	TIMIKA	-	16	-	4	-	20	19	95.00
38	MERAUKE	-	12	-	6	-	18	18	100.00
39	NIAS	-	13	6	22	1	42	42	100.00
40	CILACAP	-	10	1	48	3	62	62	100.00
41	TARAKAN	-	8	-	19	-	27	27	100.00
42	PALANGKARAYA	-	13	1	16	2	32	32	100.00
43	MAMUJU	-	19	2	16	3	40	40	100.00
	JUMLAH	6	846	114	1,385	63	2,414	2,412	99.92

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.2)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keselamatan petugas	Rapat Kerja Teknis	176.720.000	26.720.000	26.720.000	26.628.456 (99.66%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SAR Nasional				

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Selain berfokus pada menyelamatkan para korban, salah satu capaian yang ingin dicapai pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah keselamatan dari petugas pencarian dan pertolongan. Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023, indikator kinerja “Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan” capaian kinerja sebesar 99.92% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja SK.4 pada indikator kinerja tersebut tahun 2023 yakni:

- 1) Pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan;
- 2) Latihan secara terus menerus untuk merefresh ilmu pencarian dan pertolongan, sehingga selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

3) Rutin melaksanakan kesamaptaaan untuk menjaga kesehatan dan kekuatan fisik dari setiap petugas pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Kegiatan dalam rangka untuk menunjang keberhasilan pada indikator kinerja tersebut yakni Rapat Kerja Teknis SAR di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja Pencapaian kinerja pada persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan belum tercapai sesuai target, sehingga diperlukan beberapa upaya agar tidak ada lagi terjadinya kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, seperti:

- 1) Segera dilaksanakan diseminasi peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Petunjuk Kerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, khususnya di Sungai Berarus Deras;
- 2) Segera disusunnya aturan baku perihal investigasi kecelakaan kerja yang bersifat menyeluruh;
- 3) *Safety First* menjadi nilai dan budaya dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

3) IKS 4.3 Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Pedoman Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Nomor: PD-6 Tahun 2021, Direktorat Operasi selaku pembina operasi pencarian dan pertolongan perlu melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Kantor-kantor Pencarian dan Pertolongan agar pelaksanaan operasi

sesuai dengan standar (SOP) yang telah ditetapkan dalam peraturan-peraturan yang berlaku, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{Jml\ Nilai\ Ujilak}{Jml\ KPP\ yang\ melaksanakan\ Ujilak} \times 100\%$$

Tabel 3.30 IKS.4.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	N/A	N/A	N/A
	2023	85	84.1	98.94%

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada persentase Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan sebesar 98.94%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran kegiatan terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.4, Direktorat Operasi telah melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada 2 (dua) kantor yakni Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu dengan nilai 81.27 dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Jogjakarta dengan nilai 86.93.

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	84.1	98.94%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.3)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada	Uji pelaksanaan operasi	945.448.000	495.448.000	495.448.000	475.296.911 (95.93%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
kantor pencarian dan pertolongan	pencarian dan pertolongan				

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Untuk mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah dengan adanya uji peksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap peraturan, pedoman dan standar operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja SK.4 pada indikator kinerja tersebut tahun 2023 yakni:

- 1) Latihan secara terus menerus sehingga selalu siap jika ada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan maupun pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Adanya instruksi kerja, pedoman, SOP terkait pelaksanaan operasi dan pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Adanya evaluasi setelah pelaksanaan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebagai bahan perbaikan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu pada tanggal 17 s.d 23 Juni 2023;

- 2) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jojakarta pada tanggal 1 s.d 7 Juli 2023.

Dari kegiatan tersebut diperoleh kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, meningkatnya kepatuhan pada *standar operating procedure* (SOP) dari pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga capaian indikator kinerja nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan dapat tercapai.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan belum tercapai sesuai target, sehingga harus dilaksanakan beberapa upaya antara lain:

- 1) petugas pencarian dan pertolongan selalu siap dalam melayani masyarakat terkait pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 2) meningkatkan ketersediaan dan kondisi alat dan paltar;
- 3) meningkatkan kompetensi personil pada tahapan operasi yaitu mengenai tahap menyadari, tahapan tindak awal, tahapan perencanaan, tahap operasi dan tahap pengakhiran;
- 4) meningkatkan pemenuhan *Deployment Time* dan *Response Time*;
- 5) meningkatkan kesiapsiagaan mengenai jadwal siaga, petugas siaga, serah terima siaga, paltar dan alat yang disiagakan, dan kesiapan tim yang melaksanakan siaga dalam pengerahan untuk melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

4) IKSK 4.4 Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

Dukungan operasi pencarian dan pertolongan ini bertujuan dalam penyiapan surat perintah, prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, penyiapan personil, sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, pembinaan serta penyelesaian administrasi biaya operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml realisasi dokumen}}{\text{Jml dokumen}} \times 100\%$$

Tabel 3.33 IKSK.4.4 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	100%	100%
	2023	100%	100%	100%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 s.d 2022

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan masih sama pencapaiannya sebesar 100%. Di tahun 2020 hingga tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 100%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikatornya masih sama.

Dalam mendukung tercapainya indikator kinerja IKS.4.4, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa dukungan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah terlaksana 100%.

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.4 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian indikator kinerja pada IKS.4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.35 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.4)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam Operasi SAR	840.000.000	50.000.000	50.000.000	49.615.890 (99.23%)
	Gelar Pasukan Operasi SAR	350.000.000	50.000.000	50.000.000	49.998.000 (100%)
	Pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi SAR	200.000.000	50.000.000	50.000.000	49.349.725 (98.70%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan salah satunya di dukung oleh dukungan operasi pencarian dan pertolongan, dengan faktor-faktor penyebab keberhasilan seperti adanya anggaran, sarana/alut yang memadai dan dalam keadaan siap, tersedianya SDM dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, yaitu:

- 1) Kegiatan Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR, yaitu:
 - a) Kegiatan kesamptaan BSG;
 - b) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran praktek / materi shoring pneumatic weber pada tanggal 5 Mei 2023, bertempat di Jakarta;
 - c) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran teori / materi jungle rescue tanggal 6 Juni 2023 di Jakarta;
 - d) Orientasi BASARNAS SPECIAL GROUP untuk personil BSG yg baru bergabung di Kantor Pusat tanggal 8-15 Juli, bertempat di Jakarta;
 - e) 3) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran praktek / materi Hart pada bulan Agustus 2023, bertempat di Jakarta;
 - f) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran materi Jungle pada bulan September 2023, bertempat di Jakarta;
 - g) Pembelajaran praktek/materi Traversing ,tanggal 2 Oktober 2023, tempat pelaksanaan di tower BSG Jakata;
 - h) Pembelajaran praktek/materi HART, tanggal 2 November 2023 di tower BSG;

- i) Pembelajaran praktek/materi HART tanggal 17 Oktober 2023 di tower BSG Jakarta.
- 2) Kegiatan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 28 Februari 2023;
- 3) Pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan berupa workshop SAR Calculator pada tanggal 12 Januari 2023 di Jakarta dan di seluruh UPT secara daring.

Dari kegiatan tersebut didapat terlaksananya penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan, terlaksananya penyiapan dukungan sarana, logistik, dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan, dan diperoleh pemahaman serta pelaksanaan verifikasi biaya operasi pencarian dan pertolongan yang akuntabel. Dari kegiatan tersebut maka terwujud pemenuhan dukungan Operasi yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun meski demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

5) IKSK 4.5 Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan, serta pemantauan penilaian analisis dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk:

- Untuk mensosialisasi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan, bimbingan teknis penyusunan rencana kontingensi;
- Evaluasi operasi akan dijadikan bahan pengembangan dan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan, sehingga pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilakukan lebih baik lagi, serta bahan untuk menyempurnakan peraturan, SOP, dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml keg renbang yang terselenggara}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.36 IKS.4.5 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana,	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	2022	100%	50%	50%
	2023	100%	100%	100%

Sumber : LAKIP Tahun 2020 s.d 2022

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja pada persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan mengalami kenaikan sebesar 50%. Di tahun 2020 s.d 2021 capaian indikator kinerja sebesar 100%, tahun 2022 mencapai 50%. Sehingga di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 maka terdapat kenaikan sebesar 50%.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.4 pada IKS 4.5, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan asistensi rencana kontingensi, namun kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan tidak dapat terlaksana karena anggaran kegiatan tersebut terkena *Automatic Adjustment*.

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

operasi Pencarian dan Pertolongan						
-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.5 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKS.4.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.38 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKS.4.5)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	160.000.000	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	<i>Terkena Automatic Adjustment</i>	-
	Asistensi Rencana Kontingensi	192.000.000	50.000.000	50.000.000	47.391.245 (94.78%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan operasi SAR dibutuhkan identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan maupun evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional.

Identifikasi, analisis serta evaluasi baik pada setiap penyelenggaraan operasi berdasarkan jenis operasi pencarian dan pertolongan telah dilaksanakan asistensi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan melalui *Basarnas Command Center* (BCC), sedangkan identifikasi, analisis serta evaluasi terkait operasi pencarian pertolongan secara nasional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan keterbatasan/tidak adanya anggaran (*Automatic Adjustment*) untuk menunjang penyelenggaraan program kerja evaluasi operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Asistensi rencana kontingensi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Pusat sebagai pengawas terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan memberikan arahan tentang penyusunan rencana kontingensi. Dari kegiatan tersebut diperoleh penyamaan pola pikir dan pola tindak yang tertuang dalam rencana tindakan yang dipersiapkan untuk menghadapi kemungkinan kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang diperkirakan akan terjadi di suatu wilayah. Serta upaya pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan bersama stakeholder terkait, mengupayakan dan mengurangi dampak risiko dari terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang bisa terjadi kapan saja. Kegiatan asistensi rencana kontingensi

tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai capaian indikator kinerja pada penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan.

Asistensi penyusunan rencana kontingensi pencarian dan pertolongan dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari tanggal 23 s.d 25 Agustus 2023.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya atau langkah kedepan yang akan dilakukan, yaitu:

- 1) Sehubungan tidak terlaksananya kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan Nasional secara maksimal, maka untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan yang mendukung dalam penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan kedepannya kegiatan evaluasi dapat dilaksanakan secara virtual atau daring yang diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis;
- 2) Meskipun anggaran dari kegiatan asistensi kontingensi terkena automatic adjustment, Direktorat Operasi selalu siap dan menerima konsultasi terkait evaluasi operasi pencarian dan pertolongan jika kantor pencarian dan pertolongan/UPT ingin melakukan konsultasi;
- 3) Membangun kerjasama dan koordinasi dengan seluruh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan stakeholder terkait dalam mengidentifikasi, menganalisis serta evaluasi pada setiap penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

6) IKS 4.6 Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bahwa Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Indikator kinerja ini bertujuan agar norma, standar, prosedur, dan kriteria akan dapat dijadikan pedoman, petunjuk teknis bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, indikator kinerja tersebut dihitung dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml dokumen yang terealisasi}}{\text{Jml target kegiatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.39 IKS.4.6 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	166.67%	166.67%
Persentase	2023	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan				

Sumber : LAKIP Tahun 2020 s.d 2022

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja pada Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan sebesar 100% dari target sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 maka mengalami penurunan sebesar 66.67% namun tetap mencapai target capaian kinerja, karena di tahun 2023 Direktorat Operasi menyusun rancangan sesuai dengan ketersediaan anggaran yang ada.

Dalam mendukung tercapainya kinerja SK.4 pada IKSK 4.6, Direktorat Operasi telah menyusun 1 (satu) rancangan NSPK yaitu Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyusunan	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan						

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.4.6 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada SK.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41 Anggaran Pendukung Capaian SK.4 (IKSK.4.6)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu setelah AA	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	150.000.000	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	-
	Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	150.863.000	150.000.000	150.000.000	145.684.195 (97.12%)
	Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR	140.000.000	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	Terkena <i>Automatic Adjustment</i>	-

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu faktor pendukung Keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu adanya kesesuaian antara pola pikir serta pola tindak dengan peraturan perundang-undangan di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Peraturan tersebut dijadikan dasar bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam perkembangan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut untuk menyesuaikan perkembangan, kondisi dan

dinamika yang terjadi. Selain itu, dari hasil evaluasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan tentunya berakibat terhadap perlunya penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.

Direktorat Operasi sebagai salah satu unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang salah satu fungsinya yaitu Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan. Terkait hal tersebut Direktorat operasi memprakarsai penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Penyebab keberhasilan dengan tercapainya kinerja pada indikator kinerja tersebut adalah:

- 1) Dalam penyusunan draf NSPK melibatkan unit kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kementerian/lembaga terkait atau tenaga ahli;
- 2) Berkoordinasi dengan bagian hukum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan hingga draf NSPK di harmonisasi dan di sahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM;
- 3) Direktorat Operasi selalu menyesuaikan kondisi, perkembangan, dan dinamika yang terjadi, sehingga selalu melaksanakan penyesuaian peraturan perundang-undangan di bidang pencarian dan pertolongan tersebut.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Beberapa kegiatan atau NSPK yang telah dilaksanakan atau disusun selama tahun 2023, yaitu:

- 1) Rapat penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 4 s.d 6 September 2023 di Hotel Orchardz Pangeran Jayakarta;

- 2) Rapat Finalisasi Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 4 s.d 5 Desember 2023 di Golden Boutique Hotel.

Dari kegiatan penyusunan tersebut diperoleh peraturan di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang diimplementasikan secara efektif guna terwujudnya standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan telah tercapai sesuai target, namun demikian tetap harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam rangka mendukung keberhasilan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya:

- 1) Tetap memperhatikan ilmu terkait pencarian dan pertolongan yang selalu berkembang;
- 2) Terus menyesuaikan perkembangan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Terus mengikuti perkembangan peraturan, baik peraturan nasional maupun internasional di bidang pencarian dan pertolongan.

Dari hal tersebut diatas dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun sebagai dasar dalam memutuskan apakah perlu disusun draf peraturan yang baru sesuai kebutuhan organisasi atau amanah peraturan diatasnya maupun merevisi peraturan yang telah ada.

5. Sasaran Kegiatan 5 “Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal”

Capaian kinerja Sasaran SK.5 didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.42 IKS.5.1 dan IKS.5.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	B (68.95)	94.45%
2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%

1) IKS.5.1 Nilai SAKIP oleh APIP

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Sesuai dengan Permenpan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi empat komponen dan bobot, yaitu:

- (1) perencanaan kinerja : 30%
- (2) pengukuran kinerja : 30%
- (3) pelaporan kinerja : 15%
- (4) evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 25%

Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:

- (1) Skor > 90-100 : AA, Predikat Sangat Memuaskan
- (2) Skor > 80-90 : A, Predikat Memuaskan
- (3) Skor > 70-80 : BB, Predikat Sangat Baik
- (4) Skor > 60-70 : B, Predikat Baik
- (5) Skor > 50-60 : CC, Predikat Cukup
- (6) Skor > 30-50 : C, Predikat Kurang
- (7) Skor 0-30 : D, Predikat Sangat Kurang

Indikator kinerja ini bertujuan mengukur sejauh mana implementasi manajemen kinerja pada Direktorat Operasi. Evaluasi implementasi SAKIP di Direktorat Operasi dilakukan oleh Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 3.43 IKS.5.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	BB	BB	100%
	2023	BB (73)	B (68.95)	94.45%

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP sebesar 94.45%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP mengalami penurunan sebesar 5.55%..

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP oleh APIP	BB	B (68.95)	94.45%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Nilai SAKIP oleh APIP belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.5.1 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Melalui Surat Nomor: B/3349/PS.02.06/VI/BSN-2023 Pada tanggal 27 Juni 2023 di triwulan II, Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah menyampaikan nilai AKIP Direktorat Operasi, yaitu sebesar 68,95 kategori nilai “B”. dengan capaian kinerja sebesar 94,45% dari target BB dengan nilai 73 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.45 Rincian Hasil Evaluasi AKIP Dit.Ops Tahun 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,1
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21,6
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,5

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja			68,95
Predikat			B

Sumber : Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Dari hasil capaian tersebut, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan nilai SAKIP Direktorat Operasi ke depan, yaitu:

- 1) Indikator kinerja waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dimasukkan menjadi indikator kinerja pada masing-masing satuan kerja kantor pencarian dan pertolongan;
- 2) Agar dilakukan evaluasi terhadap penetapan target indikator kinerja waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan dari semua satuan kerja sesuai realisasi;
- 3) Agar Kedeputan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan mengusulkan revisi Renstra Basarnas untuk menambahkan indikator kinerja waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Nilai SAKIP oleh APIP” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan

pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategi yang telah ditetapkan.

Tabel 3.46 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.1)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Nilai SAKIP oleh APIP	-	-	-	-

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Salah satu penyebab penurunan kinerja dalam pencapaian indikator kinerja hasil sakip oleh APIP adalah adanya salah satu sasaran kegiatan yaitu “tercapainya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” yang belum dimasukkan menjadi indikator kinerja pada masing-masing satuan kerja kantor pencarian dan pertolongan.

- d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja berbagai kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja di Direktorat Operasi, yaitu:

- 1) Penyusunan Perjanjian Kinerja level eselon 2 di Direktorat Operasi termasuk distribusi target kinerja secara proporsional melalui proses cascading kinerja;
- 2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja per triwulan;
- 3) Pelaporan target dan realisasi kinerja secara berkala pada aplikasi Simonev (e-Performance) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, aplikasi SMART Kementerian Keuangan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan

anggaran, dan aplikasi E-monev Bappenas dalam pemantauan dan pelaporan hasil dari kegiatan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi SAKIP pada Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:

- (1) Review Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Operasi periode 2020-2024;
- (2) Review Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Operasi, terutama pada aspek metode/cara pengukuran setiap IKU;
- (3) Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Kinerja kepada pegawai yang mendapatkan penugasan sebagai penyusun laporan kinerja.

2) IKS 5.2 Hasil pengawasan kearsipan Internal

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pengawasan kearsipan adalah pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan. Jenis pengawasan kearsipan terdiri atas pengawasan kearsipan eksternal dan internal. Pengawasan kearsipan internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan

Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

Berdasarkan hasil audit sitem kearsipan internal yang telah dilaksanakan diberikan penilaian atas penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan sebagai berikut:

- (1) Nilai > 90-100 : Kategori AA (Sangat Memuaskan)
- (2) Nilai > 80-90 : Kategori A (Memuaskan)
- (3) Nilai >70-80 : Kategori BB (Sangat Baik)
- (4) Nilai >60-70 : Kategori B (Baik)
- (5) Nilai >50-60 : Kategori CC (Cukup)
- (6) Nilai >30-50 : Kategori C (Kurang)
- (7) Nilai 0-30 : Kategori D (Sangat Kurang)

Penilaian terdiri dari aspek/sub aspek:

- (1) Pengelolaan arsip dinamis (6.800)
 - a) Penciptaan arsip (3.200)
 - b) Penggunaan arsip (700)
 - c) Pemeliharaan arsip (1.700)
 - d) Penyusutan arsip (1.200)
- (2) Sumber daya kearsipan (3.400)
 - a) SDM kearsipan (1.300)
 - b) Prasarana dan sarana kearsipan (2.100)

Indikator kinerja ini bertujuan untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Operasi selaku Unit Pengolah.

Tabel 3.47 IKS.5.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	80	85.92	107.40%
	2023	85	86.25	101.47%

Pada tahun 2023 capaian pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal sebesar 101.47%, dan pada tahun 2022 sebesar 107.40%.

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Hasil pengawasan kearsipan Internal belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKS.5.2 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum telah menyampaikan laporan audit

kearsipan internal Tahun 2023 melalui surat nomor B/4379/ADM.01.07/VIII/BSN-2023, dimana Direktorat Operasi memperoleh penilaian sebesar 86.25 dengan kategori “A”.

Dari hasil capaian tersebut, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan nilai arsiparis Direktorat Operasi ke depan yaitu untuk dapat meningkatkan pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik di bagian aspek Pengelolaan Arsip Dinamis dan Sumber Daya Kearsipan.

Tabel 3.49 Rincian Hasil Penilaian Kearsipan Internal

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) / (3) x (5) x 100	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	7.800	6.850		81,10	50%	40,55
	1.1 Penciptaan Arsip	3.200	3.200	25%	25,00		
	1.2. Penggunaan Arsip	600	300	25%	12,50		
	1.3. Pemeliharaan Arsip	2.800	2.200	25%	19,64		
	1.4. Penyusutan Arsip	1.200	1.150	25%	23,96		
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3.400	3.100		91,39	50%	45,70
	2.1 SDM Kearsipan	1.300	1.200	50%	46,15		
	2.2. Prasarana dan Sarana Kearsipan	2.100	1.900	50%	45,24		
	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal						86.25
	Kategori						A (MEMUASKAN)

Sumber : Laporan Audit Kearsipan Internal

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Hasil pengawasan kearsipan Internal” tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut. Namun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan tujuan dari kearsipan maka diperlukan penyelenggaraan

kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan.

Tabel 3.50 Anggaran Pendukung Capaian SK.5 (IKSK.5.4)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Hasil pengawasan kearsipan Internal	-	-	-	-

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

a) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek pengelolaan arsip dinamis pada Direktorat Operasi, yaitu:

- 1) penciptaan arsip telah sesuai dengan Perka No. 4 Tahun 2018 tentang Tata Naskah Dinas;
- 2) pengamanan naskah dinas telah melakukan pemberian kode drajat klasifikasi keamanan terhadap surat dinas berupa B (Biasa);
- 3) pengendalian naskah dinas keluar dan naskah dinas masuk, telah dilaksanakan pencatatan naskah dinas keluar ke dalam agenda surat keluar, dan untuk naskah dinas masuk melalui agenda elektronik;
- 4) telah tersedia daftar arsip aktif yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna arsip yang berhak yang tersaji dalam daftar arsip aktif;
- 5) Pemberkasan arsip aktif telah dilaksanakan sesuai dengan Perka No. 3 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Arsip terhadap arsip yang dibuat dan diterima, yang tersusun dalam Daftar Berkas dan Daftar Isi Berkas dan telah sesuai dengan SKHK;

- 6) Telah melaksanakan penyimpanan arsip aktif dengan sarana penyimpanan yang sesuai dan telah mengacu pada Jadwal Retensi Arsip;
 - 7) Pemindahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan Biro Umum telah dilaksanakan secara rutin sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip yang dilengkapi dengan daftar arsip inaktif yang dipindahkan dan berita acara pemindahan arsip.
- b) Penyebab keberhasilan berdasarkan aspek sumber daya kearsipan pada Direktorat Operasi, yaitu:
- 1) Sumber daya manusia kearsipan telah memenuhi kebutuhan dimana terdapat 5 arsiparis, yang terdiri atas 1 arsiparis ahli dan 4 arsiparis terampil, meskipun masih kurang dalam hal pengembangan kompetensinya;
 - 2) Prasarana dan sarana kearsipan telah sesuai dengan NSPK Kearsipan yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.
- c) Selain aspek pengelolaan arsip dinamis dan aspek sumber daya kearsipan, keberhasilan juga dipengaruhi oleh:
- 1) Pimpinan sangat peduli dengan ketertiban arsip sehingga selalu perhatian akan pengelolaan arsip yang dilaksanakan;
 - 2) Pegawai mulai sadar akan tertib arsip sehingga arsip yang tercipta oleh pegawai selain arsiparis dapat terberkaskan dengan diserahkan kepada arsiparis;
 - 3) Motivasi kerja yang tinggi dari para arsiparis meskipun kesempatan dalam pengembangan kompetensi sangatlah terbatas.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Berbagai kegiatan dan upaya yang dilakuakn untuk meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal di Direktorat Operasi, yaitu:
- 1) Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
 - 2) Pelaksanaan tugas dan fungsi arsiparis, pemberkasan arsip aktif dan penataan arsip inaktif.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
- Dalam rangka meningkatkan hasil pengawasan kearsipan internal Direktorat Operasi akan melakukan beberapa hal, diantaranya:
- 1) Pengusulan untuk mengikuti pengembangan SDM kearsipan melalui Pendidikan dan pelatihan teknis di bidang kearsipan dengan berkoordinasai dengan bagian kepegawaian;
 - 2) Pemeliharaan arsip vital, dimana salah satu arsip vital yang terdapat di Direktorat Operasi yaitu arsip tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan berskala nasional yang juga merupakan arsip statis sehingga wajib diserahkan ke ANRI, mengingat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri belum pernah menyerahkan arsip statis ke ANRI sepanjang berdirinya instansi.

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Direktorat Operasi pada tahun Anggaran 2023 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu yang semula Rp. 22.085.031.000,- karena mengalami *refocusing*/efisiensi anggaran serta pergeseran sebagian anggaran ke Kantor Pencarian dan Pertolongan maka pagu akhir menjadi Rp. 14.230.241.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.8.168.672.822,- atau persentase pencapaiannya sebesar 57.40%.

Tabel 3.51 Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi Setelah AA	Pagu Revisi Akhir	Realisasi	%
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana/ Pengelolaan Operasi SAR	22.085.031.000	6.772.168.000	14.230.241.000	8.168.672.822	57.40

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

Realisasi anggaran jika dikaitkan dengan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.52 Realisasi Anggaran dikaitkan dengan Capaian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.02	102.29%	94.84%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		Rata-Rata Capaian			102.29	94.84%
2.	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%	48.97%
		Rata-Rata Capaian			113.93%	48.97%
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	91.84
		Rata-Rata Capaian			99.96%	91.84%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%	99.18%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian	100%	99.92%	99.92%	99.65%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		dan pertolongan				
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	84.1	98.94%	95.93
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	99.30%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	94.78%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan	100%	100%	100%	97.12%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SERAPAN ANGGARAN
		pertolongan				
		Rata-Rata Capaian			99.51%	97.66%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	B (68.95)	94.45%	-
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%	-
		Rata-Rata Capaian			106.02%	-

D. Kinerja Lainnya

Selama tahun 2023 Direktorat Operasi telah memperoleh beberapa penghargaan, seperti:

Penghargaan Dharma Pertahanan dari menteri Pertahanan RI kepada Anggota Inasar yang telah ikut serta dalam Operasai SAR Gempa magnitudo 7,8 di Turki pada 10 s.d 24 Feb 2023.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran kegiatan dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan *stakeholder*. Direktorat Operasi tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan “berhasil”, karena 6 (enam) dari 11 (sebelas) indikator kinerja yang capaian rata-ratanya sesuai bahkan melebihi dari target.

Namun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terdapat beberapa rekomendasi dan tindak lanjut. Sesuai surat dari Inspektur Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/3349/PS.02.06/VI/BSN-2023 tanggal 27 Juni 2023 hal: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022.

Tabel 4.1 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
1.	Indikator kinerja waktu tempuh (<i>Deployment Time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dimasukan menjadi indikator kinerja pada masing-masing satuan kerja kantor pencarian dan pertolongan	Telah disusun reuiu renstra pada tahun 2022 yang menambahkan Indikator Kinerja Waktu Tempuh (<i>Deployment Time</i>) pada Indikator Kinerja Deputy Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan serta Indikator Kinerja Direktorat Operasi. Selanjutnya akan berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan agar mensosialisasi kan Indikator Kinerja Waktu Tempuh (<i>Deployment Time</i>) kepada Kantor Pencarian dan	- Direktorat Operasi - Biro Perencanaan dan Keuangan - Kantor Pencarian dan Pertolongan	- Proses	

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		Pertolongan			
2.	Agar dilakukan evaluasi terhadap penetapan target indikator kinerja waktu tempuh (<i>Deployment Time</i>) secara keseluruhan dari semua satuan kerja sesuai realisasi	akan diadakan evaluasi penetapan target indikator Kinerja waktu tempuh sesuai dengan realisasi bersama dengan satuan kerja terkait di lingkungan kantor Pusat maupun bersama Kantor Pencarian dan Pertolongan Melaksanakan sinkronisasi data secara berkala untuk mencocokkan data yang ada di aplikasi QR SAR dengan data manual di Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga di dapat data sebagai bahan	- Direktorat Operasi - Direktorat Sarana dan Prasarana - Direktorat Komunikasi - Direktorat Kesipsiagaan - Biro Perencanaan dan Keuangan - Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana	- Penyiapan Data Operasi Tahun 2022, 2021 dan semester 1 tahun 2023 TW 1 dan TW 2 - Proses	Dokumen data operasi Dapat di lihat di: https://tinyurl.com/326ys2py

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		analisa ddalam menetapkan target indikator kinerja			
3.	Agar kedeputian Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan mengusulkan revisi Renstra Basarnas untuk menambahkan Indikator Kinerja waktu tempuh (<i>Deployment Time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Telah disusun reuiu renstra pada tahun 2022 yang menambahkan Indikator Kinerja Waktu Tempuh (<i>Deployment Time</i>) pada Indikator Kinerja Deputy Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan serta Indikator Kinerja Direktorat Operasi Selain itu jika Reuiu Renstra tersebut jika sudah ditetapkan dalam bentuk Peraturan, akan dijadikan dasar untuk mereuiu	- Biro Perencanaan dan Keuangan - Biro Hukum dan Kerjasama	Reuiu Renstra 2020-2024 masih dalam proses pengesahan di Kemenkumham Setelah Reuiu Renstra disahkan selanjutnya disusun Keputusan Kabasarnas tentang reuiu	Reuiu Renstra 2020-2024 Dokumen dapat diunduh pada tautan: https://tinyurl.com/yc8rsvfy

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		SK.78/PR.02.02/II/ BSN-2022 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.		IKU dan Manual IKU	

Di dalam PP 46/2011 Jo Perka 1 Tahun 2013, SKP memuat kegiatan tugas jabatan berbasis aktivitas dan merupakan penyusunan kegiatan tugas jabatan berdasarkan tugas dan fungsi. Di dalam PP 30/2019 jo PERMENPANRB Sistem Manajemen Kinerja PNS SKP memuat

1. Kinerja Utama Individu: Penjabaran kinerja berdasarkan *cascading* berbasis hasil berdasarkan dialog kinerja;
2. Indikator Kinerja Individu: Memperhatikan Kriteria Spesifik, Terukur, Realistis, memiliki batas waktu pencapaian, dan menyesuaikan kondisi internal dan eksternal organisasi.

Tahun 2023 Direktorat Operasi telah melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN dan Transformasi SKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 3 Februari 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk Pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Aplikasi E-Kinerja BKN dan Aplikasi E-Performance merupakan aplikasi yang dipergunakan sebagai dasar manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Direktorat Operasi khususnya.

Dalam penyusunan SKP Direktorat Operasi telah melakukan:

1. Melaksanakan Dialog Kinerja dan membuat Xmind;
2. Membuat Matriks Peran Hasil;
3. Pada matriks peran hasil terdapat indikator kinerja individu yang nantinya akan tertuang di SKP setiap pegawai Direktorat Operasi;
4. Indikator kinerja individu bagi jabatan fungsional akan disesuaikan dengan butir kegiatan angka kredit sesuai Instansi pembina Jabatan Fungsional.

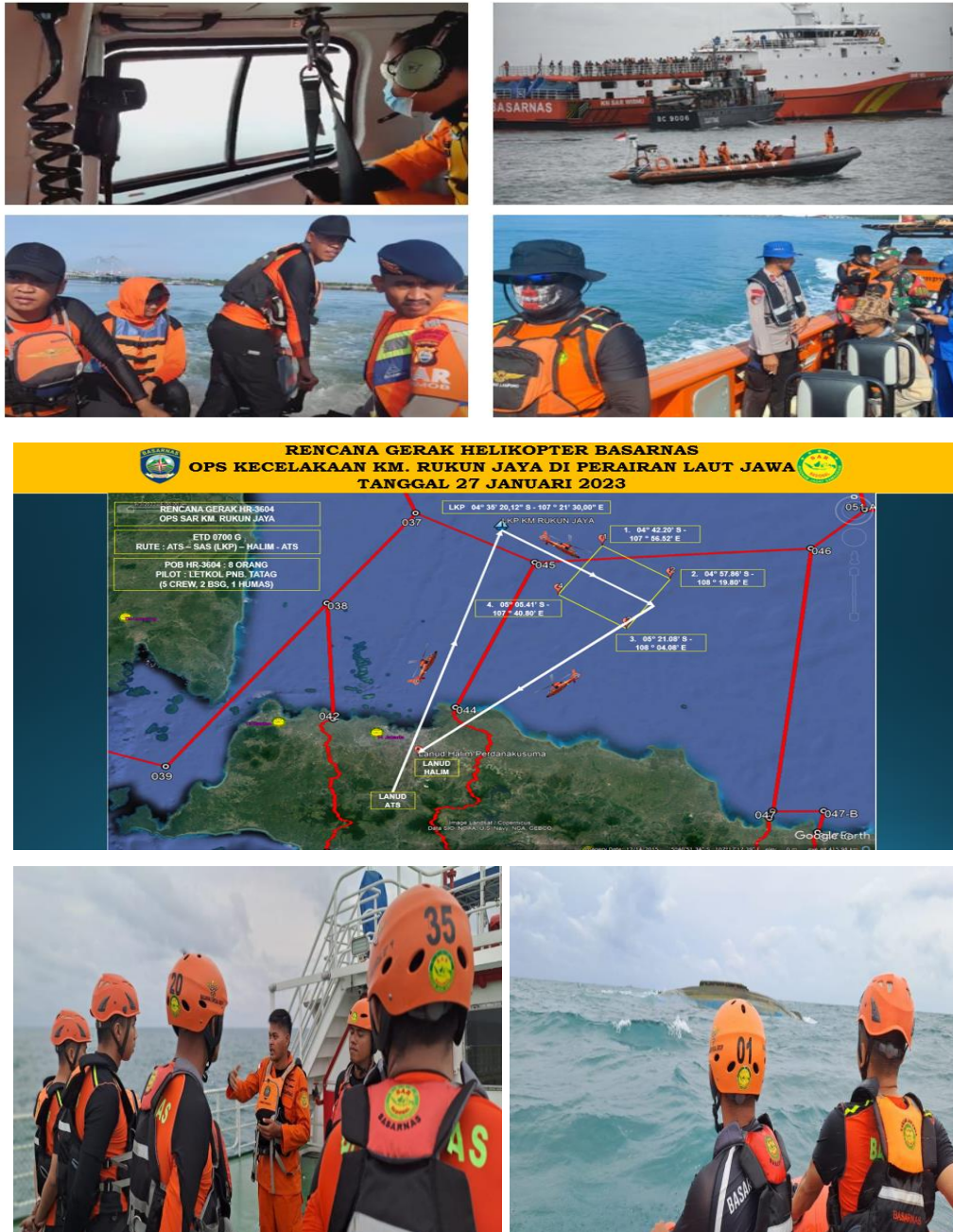
LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022

A. SUBDIT PENERAHAN POTENSI DAN PENGENDALIAN OPERASI SAR

1. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal

- a) Asistensi Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023.



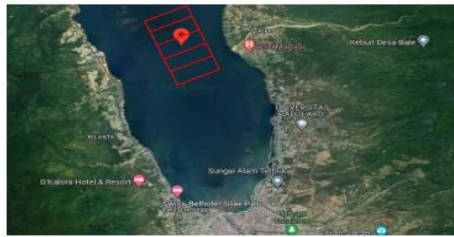
- b) Asistensi Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR kecelakaan kapal nelayan Sumber Makmur dihantam ombak dan tenggelam di Perairan Karawang Jawa Barat, pada tanggal 21 s.d. 27 September 2023.



c) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR KM. Mekar Teratai mengalami mati mesin di Perairan Tidore, Maluku Utara tanggal 10 s.d. 11 Februari 2023



- d) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR KM. Labobar terbakar di perairan Donggala Palu tanggal 3 s.d. 4 November 2023



- e) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Operasi SAR Heli Bell 412 SP/-3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 february 2023;



2. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana

- a) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Bangkai, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023.



- b) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung pada tanggal 10 s.d 16 Maret 2023.



- c) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Murus, Kecamatan Paser, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 17 s.d 20 November 2023.



- d) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir Bandang dan Longsor di Desa Simangulampe, Kecamatan Bakti Raja, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 s.d 14 Desember 2023.



- e) Asistensi Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Erupsi Gunung Marapi di Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 03 s.d 06 Desember 2023.



3. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia

- a) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, 4 orang tertimbun longsor di Candigebang Wedomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta pada tanggal 2 s.d 3 Januari 2023.



- b) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, 20 orang terjebak cuaca ekstrim di perairan Pulau Paniki Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 7 s.d 8 April 2023.



- c) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, 14 orang komunitas trabas tersesat di hutan Nagari Banjolaweh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada tanggal 22 s.d 23 Januari 2023.



- d) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, 5 orang (2 WNA, 3 WNI) terseret ombak di wilayah Pantai Jembatan Panjang Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada tanggal 8 s.d 14 Juli 2023.



- e) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, 8 orang penambang terjebak di dalam tambang emas rakyat Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah pada tanggal 25 Juli s.d 1 Agustus 2023.



- f) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Evakuasi Orang Obesitas dari Rumah Sakit Ciptomangunkusumo ke Pemakaman, Jakarta pada tanggal 22 Juni 2023.



4. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan
- a. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu pada tanggal 19 s.d. 22 Juni 2023.



b. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta pada tanggal 1 s.d 7 Juli 2023



c. Evaluasi Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu pada tanggal 5 s.d. 7 Desember 2023



5. Rapat Kerja Teknis Tahun 2023



Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan memberikan arahan dan Paparan pada saat kegiatan Rencana Kerja Teknis Basarnas di Ruang Rapat Serbaguna gd Basarnas Lt. 15

6. IMO and ICAO Meeting Group

Kegiatan Sidang IMO-MSC 107 bertempat di IMO *Headquarter*, London, Inggris



7. Program National Accreditation Process

- a) Menghadiri Rakornis Pusdalops TNI T.A 2023 pada tanggal 31 Maret 2023 di Jakarta



- b) Melaksanakan Training Exercise (TE) dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) TA 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang pada tanggal 3 s.d 7 Juli 2023



- c) Melaksanakan Training Exercise (TE) dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) TA 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang pada tanggal 10 s.d 14 Juli 2023





- d) Melaksanakan Training Exercise (TE) dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) TA 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram pada tanggal 10 s.d 14 Juli 2023



- e) Melaksanakan Training Exercise (TE) dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) TA 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado pada tanggal 17 s.d 21 Juli 2023



- f) Melaksanakan Tahap Penilaian dalam kerangka National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 18 s.d 24 September 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang, Palembang, Mataram dan Manado

PADANG



PALEMBANG



MATARAM



MANADO



- g) Kegiatan Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi di wilayah Cilacap - Jawa Tengah pada tanggal 1 s.d 4 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap



- h) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 22 s.d 26 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar



- i) Kegiatan Diseminasi informasi program National Accreditation Process (NAP) guna menunjang rencana kontijensi gempa bumi dari Jakarta ke Yogyakarta pada tanggal 6 s.d 8 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta



- j) Kegiatan Diseminasi Informasi Program National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya



8. Rapat Koordiansasi SAR Nasional Tahun 2023.

- a) Kegiatan Lokakarya Pembelajaran Penanganan dan Tanggap Darurat Bencana Serta Penanganan Korban Meninggal Gempa Bumi Cianjur pada tanggal 1 Februari 2023 di Jakarta



b) Kegiatan Rakorsarnas pada tanggal 12 Desember 2023 di Jakarta



9. Peningkatan Kapasitas Urban SAR

Perjalanan Dinas Dalam Negeri

a) Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Urban Search and Rescue (USAR) First Responder Training For Trainer (TOT) pada tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 di Jakarta



- b) Kegiatan Melaksanakan Program Evaluasi Respons Darurat Bencana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kapasitas Urban SAR pada tanggal 13 s.d 16 Maret 2023 di Kantor SAR Bandung



- c) Melaksanakan Workshop Tahap Penilaian Peningkatan Kapasitas Urban SAR tanggal 12 s.d 14 September 2023 di Jakarta



- d) Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Kapasitas USAR Tim Urban Search and Rescue (USAR) pada tanggal 16 s.d 18 November 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna



- e) Kegiatan Diseminasi Informasi Program National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya



Perjalanan Dinas Luar Negeri

- a) Menghadiri International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Working Groups and Team Leader's Meeting di Singapura, pada tanggal 23 Februari s.d. 3 Maret 2023



- b) Humanitarian Networks and Partnerships Weeks di Geneva Swiss pada tanggal 24 s.d 27 April 2023



- c) INSARAG Asia-Pacific Regional Meeting tahun 2023, di Christchurch, New Zealand pada tanggal 26 s.d. 27 September 2023



- d) INSARAG Working Groups Meeting and After-Action Review of the Türkiye and Syria Earthquake Response di Qatar pada tanggal 13 s.d. 18 Oktober 2023



- e) Singapore Executive Program for Disaster Manajemen di Singapura pada tanggal 5 s.d 11 November 2023



- f) Kunjungan Namda di Malaysia pada tanggal 4 s.d 8 Desember 2023



B. SUBSTANSI PERENCANAAN DAN STANDARDISASI

1. Penyusunan Rennas PP bertempat:

a. Hotel Orchadz jayakarta pada tanggal 4 s.d. 6 September 2023:



b. Hotel Golden Boutique Kemayoran 4 s.d. 5 Desember 2023:



2. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

- a. Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Hotel Luminor Pecenongan Jakarta tanggal 26 s.d 27 Juli 2023;



- b. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tanggal 3 s.d 5 Oktober 2023.



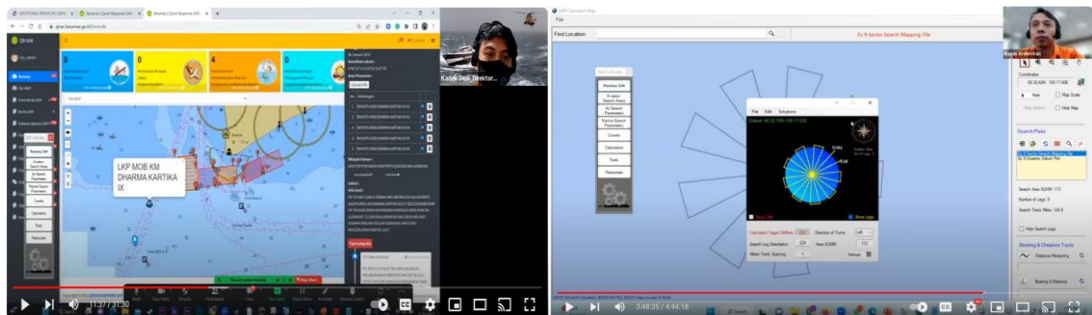
3. Asistensi Rencana Kontigensi

Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi yang dilaksanakan pada Penyelenggaraan Operasi SAR pada Kondisi Kecelakaan Kapal di Perairan Toronipa Konawe Sulawesi Tenggara di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari tanggal 23 s.d 25 Agustus 2023.



C. SUBSTANSI DUKUNGAN OPERASI

1. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian Dan Pertolongan secara daring pada tanggal 12 Januari 2023



2. Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Gelar Pasukan Operasi SAR di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023



3. Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR
Kesemaptaan rutin personel Basarnas Spesial Grup



4. Kegiatan Refresh Under Water Rescue diving bagi personel Basarnas Spesial Grup di Banyuwangi tanggal 12 s.d 16 November 2023 dan 20 s.d 24 November 2023



Lampiran 2

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wurjanto, M.Han.

Jabatan : Direktur Operasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.

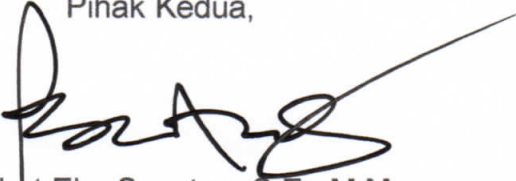
Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

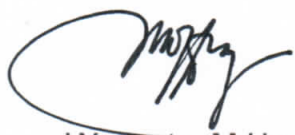
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama


Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

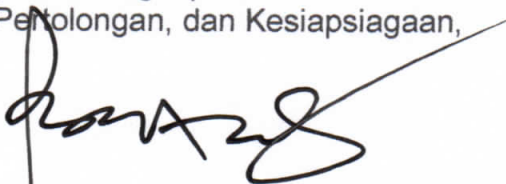
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT OPERASI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85

Pagu Anggaran

: Rp. 6.772.168.000,-

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Jakarta, Januari 2023
Direktur Operasi,



Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 3

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi

Tahun Anggaran : 2023

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85

Jakarta, Januari 2023
Direktur Operasi,



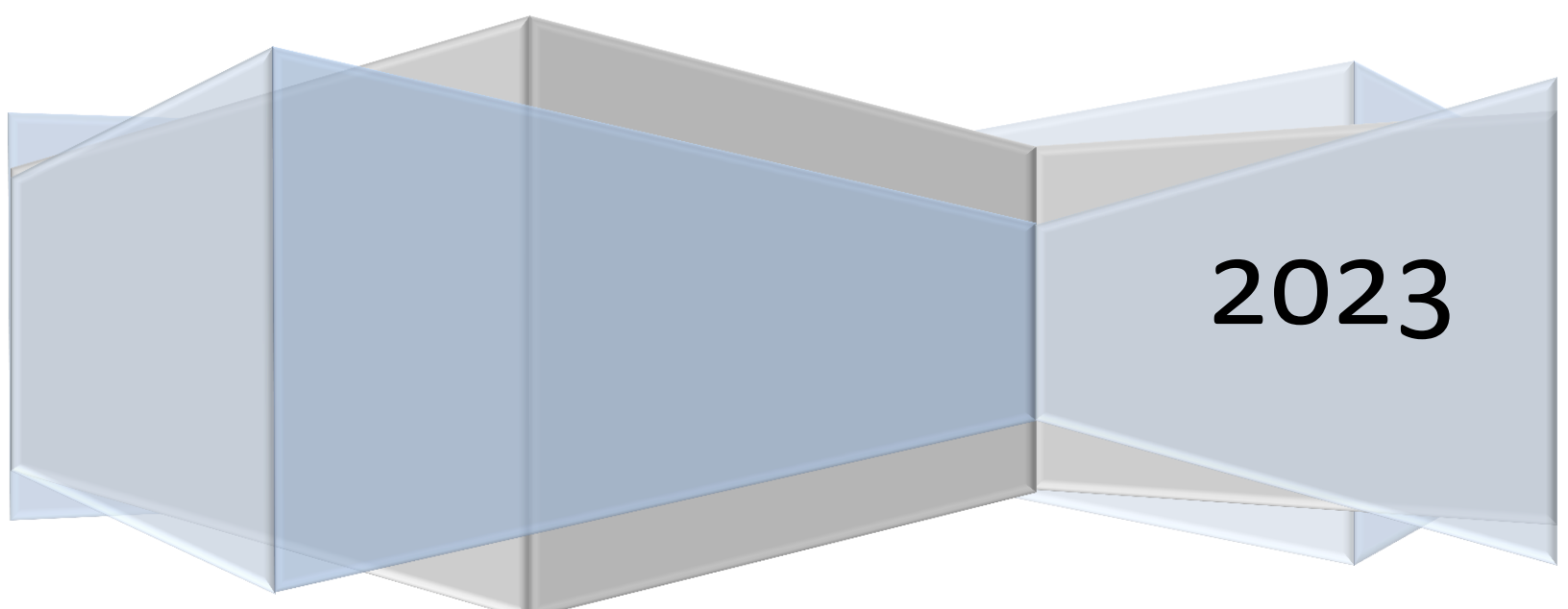
Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 4
Rencana Aksi 2023

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI



2023

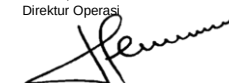
TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	88	88	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	25	1 Dok	25	1 Dok	50	0	25	1 Dok	75	0	25	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 2, sehingga output TW 3 dan TW 4 adalah 0 namun akumulasi 100
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	900,000,000	150 menit	150 menit	150 menit	150 menit	Program national acreditation process	0	25	0	25	0	50	4 Keg	100	4 Keg	100	0	0	4 Keg	100	Kegiatan NAP akan dilaksanakan pada TW 3
				15,000,000,000					Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dok	25	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	3 Dok	75	1 Dok	25	4 Dok	100	-
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	250,000,000	100%	100%	100%	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dok	50	0	0	1 Dok	50	1 Dok	100	2 Dok	100	0	0	2 Dok	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 1 dan TW3
				200,000,000					IMO dan ICAO Meeting Group	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	100	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 4 sehingga pada TW 1 hingga TW 3 output dan akumulasinya 0
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	2,230,000,000	100%	100%	100%	100%	Peningkatan kapasitas URBAN SAR	2 Keg	25	0	25	2 Keg	50	1 Keg	25	3 Keg	75	0	25	3 Keg	100	Peningkatan Kapasitas Urban direncanakan ada 3 kegiatan yang akan dilaksanakan pada TW1 s/d TW3
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	176,720,000	100%	100%	100%	100%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW 1 sehingga pada TW 2 hingga TW 4 output nya 0, akumulasi nya tetap 100
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	945,448,000	85	85	85	85	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	25	1	25	1	50	0	25	1 UPT	75	1 UPT	25	2 UPT	100	Target dihitung dari UPT yang akan dilaksanakan uji pelaksanaan ops SAR, UPT yang akan di uji sebanyak 2 UPT

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS 1 TW		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan		100%	840,000,000	25%	50%	75%	100%	Pembinaan Pengarahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Keg	25	1 Keg	25	2 Keg	50	1 Keg	25	3 Keg	75	1 Keg	25	4 Keg	100	Pembinaan BSG dilaksanakan rutin pada TW1 s/d TW4
			350,000,000						Gelar Pasukan Operasi SAR	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 1 sehingga output TW 2 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
			200,000,000						Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	1 Dok	100	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Ops dilaksanakan pada TW3, sehingga output TW3 0 dan akumulasi 100
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160,000,000	100%	100%	100%	100%	Evaluasi Operasi SAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 dok	100	1 dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW IV sehingga pada TW I hingga TW III output sebesar 0
			192,000,000						Asistensi Rencana Kontigensi	0	0	0	50	0	50	0	25	0	75	1 dok	100	1 dok	100	Kegiatan akan dilaksanakan pada TW IV sehingga pada TW I hingga TW III output sebesar 0
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	150,000,000	100%	100%	100%	100%	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	0	0	1 Juknis	100	1 Juknis	100	0	0	1 Juknis	100	0	0	1 Juknis	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
			150,863,000						Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1 Pedoman	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100
			140,000,000						Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	0	0	1 SOP	100	1 SOP	100	0	0	1 SOP	100	0	0	1 SOP	100	Kegiatan akan diselesaikan pada TW 2 sehingga output TW 3 s.d. TW 4 adalah 0 sedangkan akumulasi 100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	BB	BB	BB	BB	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	1 Dok	25	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	3 Dok	75	1 Dok	25	4 Dok	100	-
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85	-	85	85	85	85	Pelaksanaan Pengelolaan arsip dinamis dan Sumber Daya Kearsipan	1 Dok	25	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	3 Dok	75	1 Dok	25	4 Dok	100	-

Jakarta, Januari 2023
Direktur Operasi



Edy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

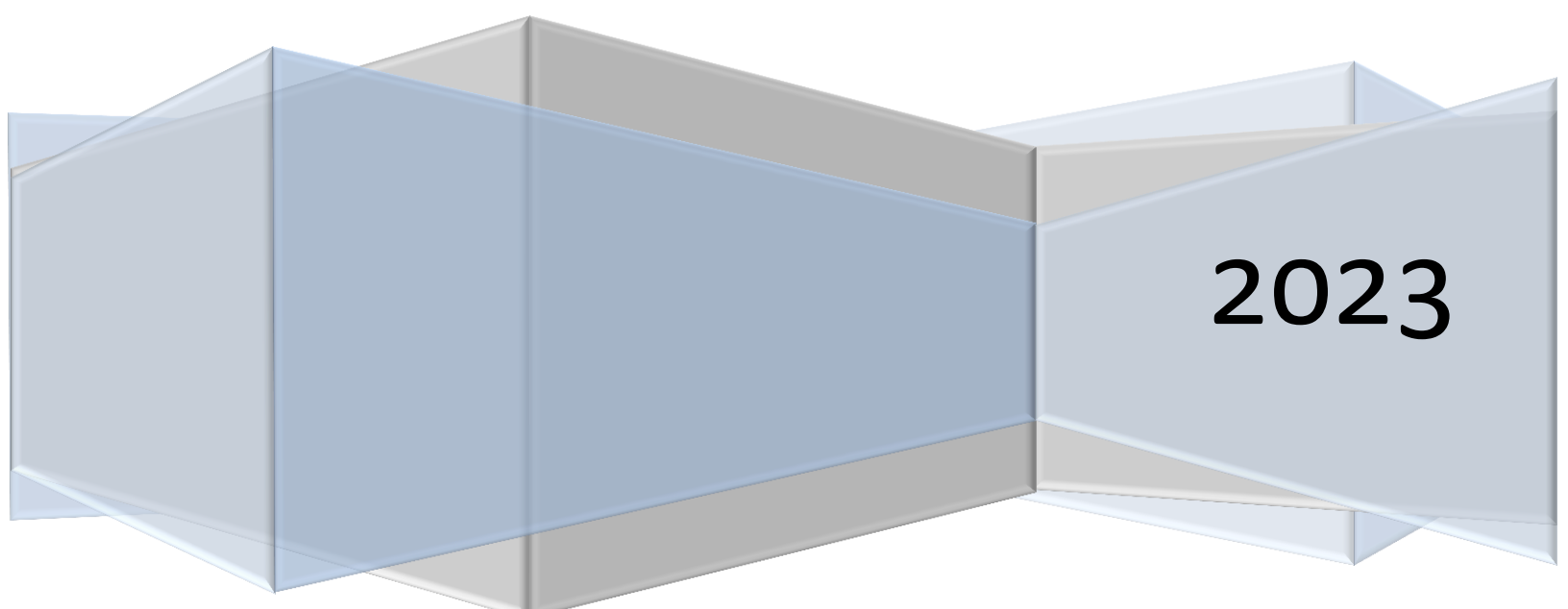
Lampiran 5
Pemantauan Rencana Aksi 2023

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN I



2023

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	100,000,000	88	89,65	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	0	0	Teleh dilaksanakan rapat tentang pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PE KPPP) dan Kompetensi Inovasi pelayanan publik (KIIPP) tahun 2023 pada tanggal 20 Maret 2023 di Jakarta	Anggaran kegiatan Monev RB Bid Pelayanan Publik terkena Automatic Adjustment	Anggaran keg. Evaluasi Operasi di revisi ke kegiatan Monev RB Bid Pelayanan Publik, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	900,000,000	900,000,000	150 menit	132,23 menit	Program national accreditation process	0	0	0	0	0	-	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	
				15,000,000,000	3,900,000,000			Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	81,830,863	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023 ; 2) Dukungan operasi SAR Kecelakaan Heli Bell 412 SP/-3001 di hutan Desa Tamiai Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 s/d 23 februari 2023; 3)Dukungan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyeberangan pada Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Merak Banten tanggal 1 Maret 2023; 4) Dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Tanah Longsor di Desa Bangkai, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023.	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	
3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	250,000,000	50,000,000	100%	99,85%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	1,443,000	1 Dok	50	1 Dok	50	Kegiatan Lokakarya Pembelajaran Penanganan dan Tanggap Darurat Bencana Serta Penanganan Korban Meninggal Gempa Bumi Cianjur pada tanggal 1 Februari 2023 di Jakarta.	Anggaran Kegiatan Rapat Koordinasi SAR Nasional terkena Automatic Adjustment	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	
				200,000,000	200,000,000			IMO dan ICAO Meeting Group	0	0	0	0	0	-	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	
4	Terwujudnya keberhasilan evaluasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evaluasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	2,230,000,000	750,000,000	100%	98,01%	Peningkatan kapasitas URBAN SAR	249,903,823	3 Keg	60	3 Keg	60	1). Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Urban Search and Rescue (USAR) First Responder Training For Trainer (TOT) pada tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 di Jakarta; 2). Kegiatan Melaksanakan Program Evaluasi Respons Darurat Bencana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kapasitas Urban SAR pada tanggal 13 s.d 16 Maret 2023 di Kantor SAR Bandung.	Anggaran Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban SAR terkena Automatic Adjustment	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mbjH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp?share_link	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	176,720,000	26,720,000	100%	99,85%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	26,628,456	1 Dok	100	1 Dok	100	Kegiatan telah dilaksanakan pada acara rapat kerja Basarnas tanggal 14 - 15 Februari 2023	Anggaran Rapat kerja Teknis SAR Nasional terkena Automatic Adjustment, yang tersisa hanya anggaran untuk belanja bahan, sehingga tidak dapat melaksanakan rapat kerja teknis SAR tersebut	Bergabung atau ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh unit kerja lain	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	945,448,000	495,448,000	85	0	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	198,275,970	0	0	0	0	Belum dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR pada TW 1	Anggaran kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi SAR terkena Automatic Adjustment pada TW 1	Hanya 2 UPT yang akan dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	840,000,000	50,000,000	100%	40.00%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	0	1 Keg	25	1 Keg	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesamaptan rutin pada triwulan I tahun 2023 di Jakarta	Anggaran kegiatan Pembinaan BSG terkena Automatic Adjustment sehingga BSG sulit mengasah dan mengembangkan ketrampilan SAR	Mengikuti pendidikan dan latihan yang diadakan oleh balai diklat atau unit kerja lain	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
				350,000,000	50,000,000			Gelar Pasukan Operasi SAR	4.998,000	1 dok	100	1 dok	100	telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023	Anggaran kegiatan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link			
				200,000,000	50,000,000			Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	9.992,414	0	0	0	0	-	Anggaran kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR terkena Automatic Adjustment	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160,000,000	-	100%	0%	Evaluasi Operasi SAR	-	0	0	0	0	Belum dilaksanakan evaluasi operasi SAR pada TW 1	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan evaluasi operasi SAR karena anggarannya terkena Automatic Adjustment, dan sisa anggarannya direvisi ke anggaran Kegiatan Money RB Bidang Pelayanan Publik Basarnas	Melakukan evaluasi operasi SAR tanpa diadakan rapat pertemuan dengan perwakilan dari UPT	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
				192,000,000	50,000,000			Asistensi Rencana Kontingensi	0	0	0	0	0	Belum dilaksanakan asistensi Rencana Kontingensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Terdapat Automatic Adjustment pada TW 1 dan proses revisi setelah adanya AA, sehingga di TW 1 belum memungkinkan untuk dilaksanakan asistensi rencana kontingensi	Asistensi rencana kontingensi akan dilaksanakan pada TW selanjutnya	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQgAswI2mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	150,000,000	-	100%	0%	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	0	0	0	0	0	Belum dilaksanakan Penyusunan Juknis di bidang Operasi SAR pada TW 1	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan Penyusunan Juknis di Bidang Ops SAR karena anggarannya terkena Automatic Adjustment, dan sisa anggarannya direvisi ke anggaran kegiatan Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR diajukan kembali di tahun anggaran 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQaAsW12mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
				150,863,000	150,000,000			Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	0	0	0	0	0	Pada TW 1 baru diadakan rapat persiapan penyusunan Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 24 Januari 2023	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQaAsW12mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
				140,000,000	-			Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	0	0	0	0	0	Belum dilaksanakan Penyusunan SOP di bidang Operasi SAR pada TW 1	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan Penyusunan SOP di Bidang Ops SAR karena anggarannya terkena Automatic Adjustment, dan sisa anggarannya direvisi ke anggaran kegiatan Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR diajukan kembali di tahun anggaran 2024	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQaAsW12mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	-	BB	-	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Perjanjian Kinerja Tahun 2023 2) Pagu Kebutuhan Anggaran Tahun 2023 3) Rencana Aksi Tahun 2023 4) Rencana Kinerja Tahun 2023	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQaAsW12mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		
		Hasil pengawasan kearsipan internal	85	-	-	85	-	Pelaksanaan Pengelolaan arsip dinamis dan Sumber Daya Kearsipan	-	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Pemeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	-	-	https://drive.google.com/drive/folders/1QIEyQaAsW12mjbH58G5ZMaG7o7JsA8bb7usp=share_link		

Jakarta, April 2023
Direktur Operasi

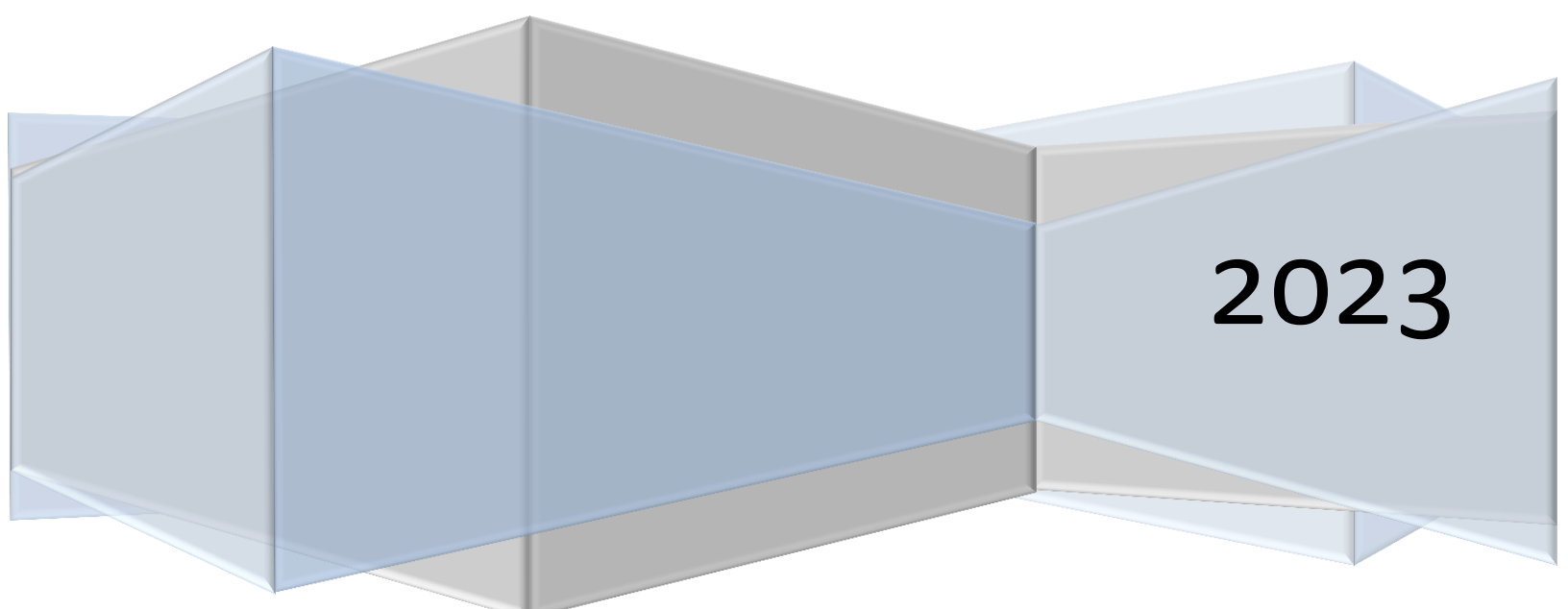
Edy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN II



2023

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERAS

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2		REALISASI KEGIATAN TW 2						PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN						
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Urutan Aktivitas	output	%	1 (akumulasi)		output	%	2 (akumulasi)					Urutan Aktivitas					
																					output	%			output						%				
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200.000.000	100.000.000	88	89,65	88	89,09	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	30.409.005	0	25	0	25	Telah dilaksanakan rapat tentang pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PE KPSP) dan Kompetensi Inovasi pelayanan publik (KIPP) tahun 2023 pada tanggal 20 Maret 2023 di Jakarta	1 Dok	25	1 Dok	50	1 Dok	25	1 Dok	50	Telah dilaksanakan: 1. Rapat Program Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik tanggal 13 Juni 2024 2. Rapat PERPPP tanggal 19 Juni 2024	Anggaran kegiatan Monev RB Bid Pelayanan Publik terkena Automatic Adjustment	KM TW 2 belum dapat dilaporkan, karena masih dalam proses pengumpulan dan pengolahan data	Anggaran kegiatan Evaluasi Operasi di revisi ke kegiatan Monev RB Bid Pelayanan Publik, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1oah0d5vI5mc_17_vl9dsC8wedsA3Vugshang TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1usi08BwGrkVub4bQcNzWYrXaDseWVm-8Vugshang				
2	Tercapainya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan penangan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan penangan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	900.000.000	900.000.000	150 menit	132,23 menit	150 menit	137,09 menit	150 menit	150 menit	Program national accreditation process	310.101.011	0	25	0	25	-	0	25	0	50	0	25	0	50	Rapat persiapan penyelenggaraan kegiatan Training Exercise (TE) National Accreditation Process (NAP) TA 2023	-	-	-	TW 1 - TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1UBm8AdabdcZxGdWZ0Subhd6yHnscDuqshang				
				15.000.000.000	3.900.000.000							Pengeralihan dan Pengendalian Operasi SAR	379.370.046	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Dukungan operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan kapal KM Rukun Jaya yang tenggelam di Laut Jawa pada tanggal 27 s.d 29 Januari 2023 ; 2) Dukungan operasi SAR Kecelakaan Heli Bell 412 SPV-3001 di hutan Desa Tamali Kecamatan Batang Kabupaten Kerinci provinsi Jambi tanggal 20 sd 23 februari 2023; 3)Dukungan Keselamatan Pelayaran Kapal Penyebangan pada Angkutian Lebaran Tahun 2023 di Merak Banten tanggal 1 Maret 2023; 4) Dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan Bencana Tanah Longsor di Desa Bangpai, Pulau Serasan, Natuna pada tanggal 7 s.d 17 Maret 2023.	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	2 Dok	50	1) Dukungan siasa SAR khusus penanganan insidur teri 2023 tanggal14 April s.d 2 Mei 2023 di Lampung, Yogyakarta, Balikpapan, Trenggalek, Semarang, Cipai Merak 2) Dukungan pelaksanaan kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-42 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur tanggal 5 s.d 11 Mei 2023 3) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evaluasi orang obesitas ke RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 9 Juni 2023 4) Asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan evaluasi jenazah orang obesitas di RS Cipto Mangunkusumo, DKI Jakarta tanggal 22 Juni 2023	-	-	-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1haiaf5abiU7dqmvdnd6tTaUzOagpV3hugshang TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1UBXKM_cYrGdegmDaPP3hosejsoh78Vugshang
3	Terwujudnya keberhasilan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	250.000.000	50.000.000	100%	99,85%	100%	100%	100%	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	1.443.000	1 Dok	50	1 Dok	50	Kegiatan Lokakarya Pembelajaran Penanganan dan Tanggap Darurat Bencana Serta Penanganan Korban Meninggal Gempa Bumi Cianjur pada tanggal 1 Februari 2023 di Jakarta.	0	0	1 Dok	50	0	0	1 Dok	50	Anggaran Kegiatan Rapat Koordinasi SAR Nasional terkena Automatic Adjustment	-	-	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 TW2				
				200.000.000	200.000.000							IMO dan ICAO Meeting Group	5.632.388	0	25	0	25	Rapat Inventarisasi Progres Pemenuhan CAP dan Evidence ICAO USOP AREA ANS CE 7 dan CE 8	0	25	0	50	1 Dok	100	1 Dok	100	Telah dilaksanakan: 1. kegiatan ICAO-APAR/WG bertempat di Thailand tanggal 22 sd 27 Mei 2023 2. kegiatan IMO Maritime Safety Committee (MSC) bertempat di London tanggal 2 sd 11 Juni 2023	-	-	-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1CKZ0VSue6C-gHCh8-P5yIA_Vbgp0Vugshang TW2 -				
4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	2.230.000.000	750.000.000	100%	92,17%	100%	96,93%	100%	100%	Peningkatan kapasitas URBAN SAR	486.072.942	2 Keg	25	2 Keg	25	1). Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Urban Search and Rescue (USAR) First Responder Training For Trainer (TOT) pada tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 di Jakarta; 2). Kegiatan Melaksanakan Program Evaluasi Respons Darurat Bencana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Kapasitas Urban SAR pada tanggal 13 s.d 16 Maret 2023 di Kantor SAR Bandung.	0	25	2 Keg	50	0	25	2 Keg	50	0	25	2 Keg	50	Anggaran Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban SAR terkena Automatic Adjustment	Kegiatan Peningkatan kapasitas Urban ehsist dan efisien rencana akan dilanjutkan pagu anggaran yang tersedia	Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1UGe9d7Ra2hko2UM9dew9CT2VufVugshang TW2 -	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			TARGET AKTIVITAS TW 2			REALISASI KEGIATAN TW 2					PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	
				output	%									output	%	Uraian Aktivitas	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		Uraian Aktivitas						
																			output	%			output	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	176.720.000	26.720.000	100%	99,85%	100%	100%	100%	100%	Rapat kerja Teknis SAR Nasional	26.628,456	1 Dok	100	1 Dok	100	Kegiatan telah dilaksanakan pada acara rapat kerja Basimas tanggal 14 - 15 Februari 2023	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	-	Anggaran Rapat kerja Teknis SAR Nasional terkena Automatic Adjustment, yang terbita hanya anggaran untuk belanja bahan, sehingga tidak dapat melaksanakan rapat kerja teknis		Bergabung atau ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh unit kerja lain	https://drive.google.com/file/d/1y6t4ht2J5dCw3D7bHd8uH6w7wec7Tumpu-sharing
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85	945.448.000	495.448.000	85	0	85	81,26	85	85	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	198.275,970	0	25	0	25	Belum dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR pada TW 1	1 UPT	25	1 UPT	50	1 UPT	25	1 UPT	50	Telah dilaksanakan di KPP Bengkulu tgl 17 sd 23 Juni 2023	Anggaran kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi SAR terkena Automatic Adjustment pada TW 1		Hanya 2 UPT yang akan dilaksanakan Uji Pelaksanaan Operasi SAR	https://drive.google.com/file/d/1w6K4s4b9p2CgdJx8G6wGChgrvR8bUp-sharing
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	840.000.000	50.000.000	100%	40,00%	75%	63%	100%	100%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	49.615,890	1 Keg	25	1 Keg	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesampaian rutin pada triwulan I tahun 2023 di Jakarta	1 Keg	25	2 Keg	50	1 Keg	25	2 Keg	50	Telah dilaksanakan: 1) Kegiatan pembinaan BSG kesemapaan rutin triwulan II, bertempat di Jakarta. 2) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran praktek / materi shoring pneumatic webber pada tanggal 5 Mei 2023, bertempat di Jakarta. 3) Kegiatan pembinaan BSG pembelajaran teori / materi jungle rescue tanggal 6 Juni 2023 di Jakarta	Anggaran kegiatan Pembinaan BSG terkena Automatic Adjustment sehingga BSG sulit mengasah dan mengembangkan ketrampilan SAR		Mengikuti pendidikan dan latihan yang diadakan oleh baladiklat atau unit kerja lain	https://drive.google.com/file/d/1w7HnGQdVox_5s43H9eCT-wes-sharing
				350.000.000	50.000.000							Gelar Pasukan Operasi SAR	49.998.000	1 dok	100	1 dok	100	telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	-	Anggaran kegiatan Gelar Pasukan terkena Automatic Adjustment		Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/file/d/1U00BYC7067angpG0bUp-sharing
				200.000.000	50.000.000							Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	24.068,225	0	25	0	25	-	0	25	0	50	0	25	0	50	-	Anggaran kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR terkena Automatic Adjustment		Mengoptimalkan kegiatan secara efektif dan efisien berdasarkan pagu anggaran yang tersedia	https://drive.google.com/file/d/1U00BYC7067angpG0bUp-sharing
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	160.000.000	-	100%	0%	100%	0%	100%	100%	Evaluasi Operasi SAR	-	0	0	0	0	Belum dilaksanakan kegiatan evaluasi operasi SAR pada TW 1	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan evaluasi operasi SAR karena anggarannya terkena Automatic Adjustment, dan sisa anggarannya direvisi ke		Melakukan evaluasi operasi SAR tanpa diadakan rapat pertemuan dengan perwakilan dari UPT	-
				192.000.000	50.000.000							Asistensi Rencana Kontingensi	23.349,405	0	0	0	0	Belum dilaksanakan asistensi Rencana Kontingensi di Kantor Pencarian dan Pertolongan	0	50	0	50	0	50	0	50	Persiapan pelaksanaan Asistensi Rencana Renkon	Terdapat Automatic Adjustment pada TW 1 dan proses revisi setelah adanya AA, sehingga di TW 1 belum memungkinkan untuk		Asistensi rencana kontingensi akan dilaksanakan pada TW selanjutnya	https://drive.google.com/file/d/1U00BYC7067angpG0bUp-sharing

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			TARGET AKTIVITAS TW 2			REALISASI KEGIATAN TW 2					PERMASALAHAN TW 1	PERMASALAHAN TW 2	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	
				Awal	Revisi									output	%	output	%	Uraian Aktivitas	output	%	1 (akumulasi)		output	%	1 (akumulasi)						Uraian Aktivitas
																					output	%			output	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	35	36	37	38		
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	150.000.000	-	100%	0%	100%	0%	100%	100%	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan Penyusunan Juknis di Bidang Ops SAR karena anggarannya terkena Automatic Adjustment, dan sisa anggarannya direvisi ke		Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR diajukan kembali di tahun anggaran 2024		
				150.863.000	150.000.000							Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	23.847.795	0	25	0	25	Pada TW 1 baru diadakan rapat penyiapan penyusunan Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 24 Januari 2023	0	25	0	50	0	25	0	50	-		-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1Dkx8f8mpea-3yE9RH0AOC6d34mL-y2uapsharing	
				140.000.000	-							Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	Tidak dapat dilaksanakan kegiatan Penyusunan SOP di Bidang Ops SAR karena anggarannya direvisi ke		Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR diajukan kembali di tahun anggaran 2024			
5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh ANP	BB	-	-	BB	-	BB	B	BB	BB	Pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Perjanjian Kinerja Tahun 2023 2) Pagu Kelebutuhan Anggaran Tahun 2023 3) Rencana Aksi Tahun 2023 4) Rencana Kinerja Tahun 2023	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	2 Dok	50	1) Evaluasi Sakip 2022 eselon 1 dan 2 2) Pagu Indikator Anggaran Tahun 2024 3) Laporan Triwulan Rutin	-	-	TW 1 https://drive.google.com/drive/folders/1h9pocwYpazgi-mw7BtufphdyCh-qnlh7ugpsharing	
	Hasil pengawasan kearsipan internal		85	-	-	85	-	85	-	85	85	Pelaksanaan Pengelolaan arsip dinamis dan Sumber Daya Kearsipan	-	1 Dok	25	1 Dok	25	1) Pemeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	1 Dok	25	2 Dok	50	1 Dok	25	2 Dok	50	1) Pemeberkas Arsip Aktif 2) Registrasi Arsip 3) Penataan Arsip Inaktif	-	-	TW 1 TW2 https://drive.google.com/drive/folders/1J6at-mV5vCVU3egw070i4d7-f_R0Wth7ugpsharing	

Jakarta, Juli 2023
Direktur Operasi

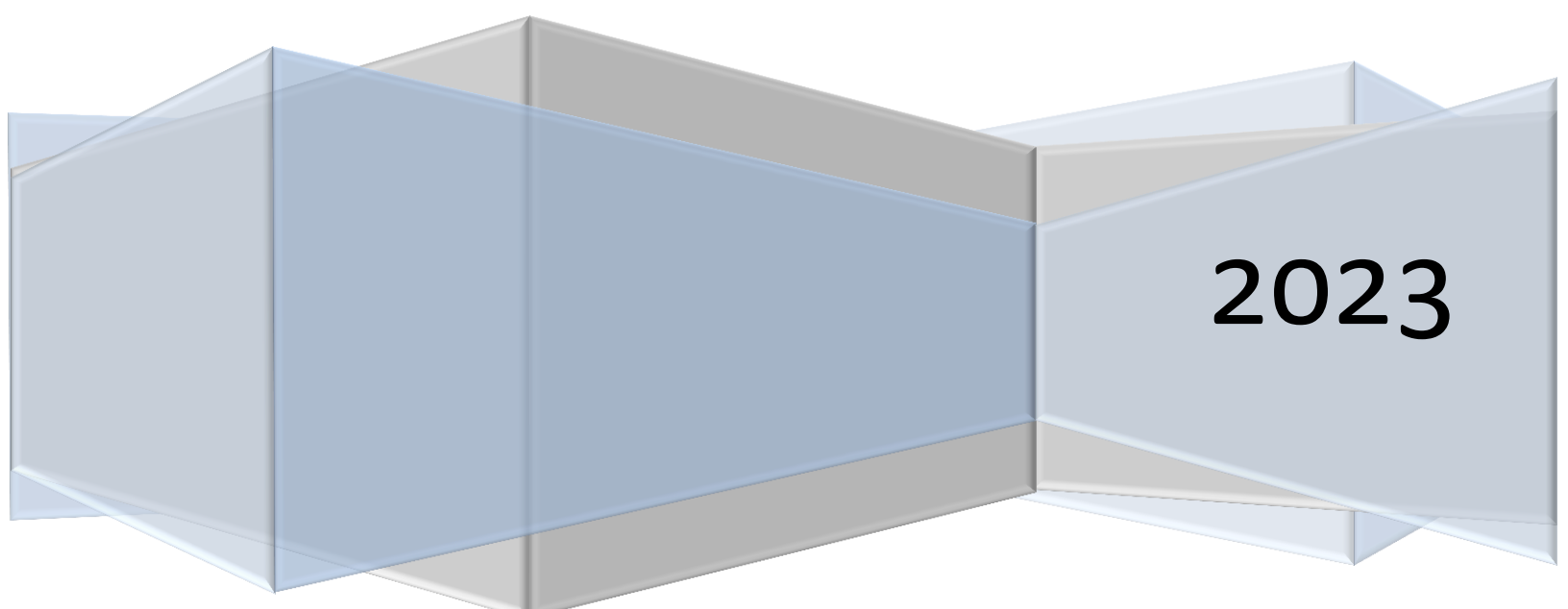

Edy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN III



2023

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

[illegible]

Jakarta, November 2023
Direktur Operasi



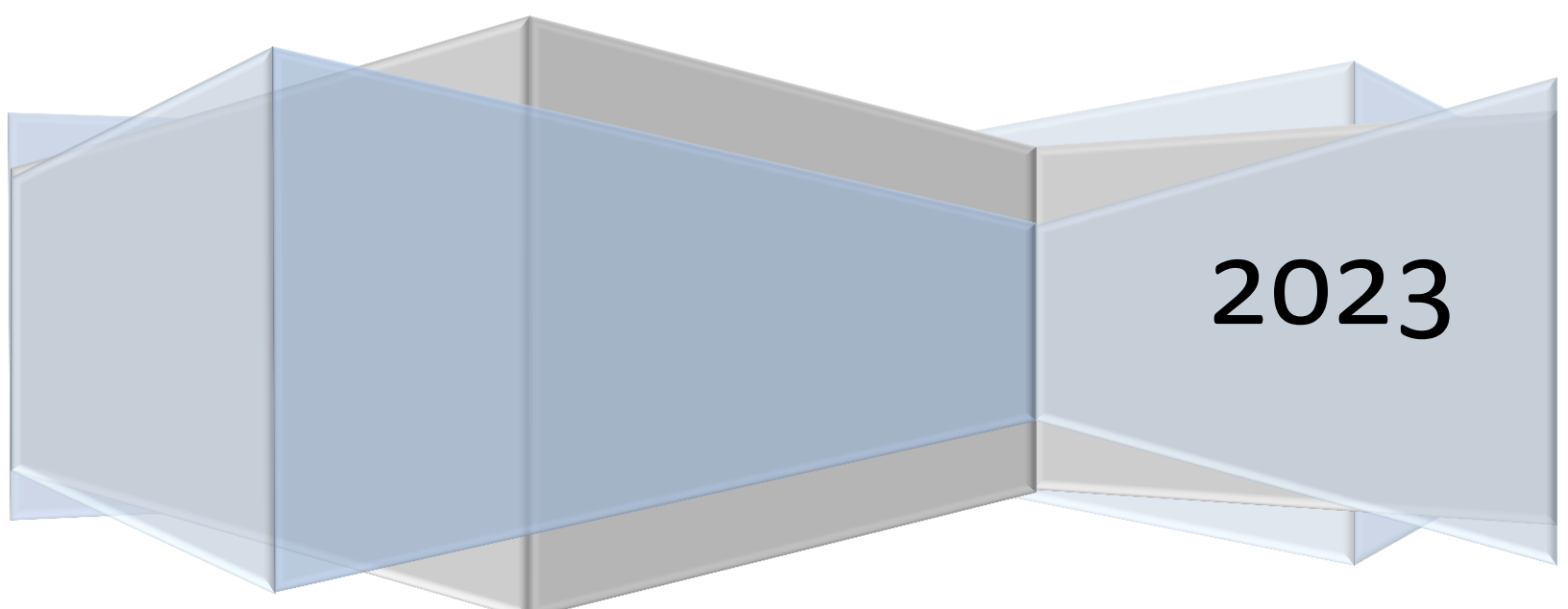
Edy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DIREKTORAT OPERASI

TRIWULAN IV



2023

Jakarta, Januari 2024
Direktur Operasi



Eddy Prakoso, S.E.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 6
Pengukuran Kinerja Tahun 2023

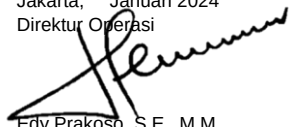
PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi
Tahun Anggaran : 2023

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	90.91	103.31%	-
2.	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	129.10 menit	113.93%	-
3.	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.96%	99.96%	-
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98.20%	98.20%	-
		Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.92%	99.92%	-
		Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	85%	84.1%	98.94%	-
		Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
		Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	-
		Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	-
5.	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan kearsipan yang andal	Nilai SAKIP oleh APIP	BB (73)	B (68.95)	94.45%	-
		Hasil pengawasan kearsipan Internal	85	86.25	101.47%	-
Total Capaian					100.93%	

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : 22.085.031.000
Jumlah Anggaran setelah revisi : 14.230.241.000
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2023 : 8.168.672.822
Persentase : 57.40%

Jakarta, Januari 2024
Direktur Operasi


Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/188/OPS.03.02/I/BSN-2024 Jakarta, 4 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023

Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023 Direktorat Operasi, dengan hormat dimohon kehadirannya pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10 Direktorat Operasi
Pimpinan rapat : Direktur Operasi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Operasi,



Edy Prakoso, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Tembusan:
Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

Lampiran Surat Direktur Operasi

Nomor : B/188/OPS.03.02/I/BSN-2024

Tanggal : 4 Januari 2024

DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
2. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus;
3. Andi Suherly, S.E. - PKPP Ahli Muda;
4. Abdullah Komaeny, S.H. - Analis Kebijakan Ahli Muda;
5. Bagus Damas Ardilestian, S.Kom., M.Cs. – PKPP Ahli Muda;
6. Wahyudi Laksono Putra, S.H., M.Sc. – PKPP Ahli Muda;
7. Rangga Aribowo, S.IP. - PKPP Ahli Pertama;
8. Dian Vitasari, S.H. – PKPP Ahli Muda;

Direktur Operasi,



Edy Prakoso, S.E., M.M.

Brigadir Jenderal TNI (Mar)

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2023

Pimpinan Rapat : Direktur Operasi
Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10
Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2023
Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Direktur Operasi: Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang akan dan seharusnya dicapai untuk		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan pembandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Saat ini kita sudah harus menyusun laporan kinerja Direktorat Operasi, dan salah satu hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan tersebut adalah pengukuran kinerja.		
2.		Pak Abdullah:	Direktur Operasi:

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		Dalam pengukuran kinerja ini, dasar untuk dilakukan pengukurannya apa? Pak Emi: Pengukuran kinerja tersebut dari perjanjian kinerja yang telah di tandatangani oleh Dirops dan Deops, dari target dalam perjanjian kinerja tersebut maka kita mengukur capaian kinerja kita. Pak Bagus Damas: Berarti kita memerlukan beberapa data pendukung dalam pengukuran kinerja tersebut, apakah data-datanya sudah ada atau masih ada yang masih dalam proses? Dian V: Beberapa data telah ada, dan bisa juga dilihat dari laporan triwulan, dan juga sudah ada hasil evaluasi	Untuk nilai IKM kita tetap terus meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi SAR sehingga indeks IKM kita tetap terus meningkat. Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh sudah mengalami peningkatan yang signifikan, terima kasih kepada rekan-rekan semua yang telah dengan serius membenahi permasalahan pada capaian kinerja indikator waktu tempuh. Untuk kegiatan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan, kegiatan ini sangat penting untuk kita mengetahui permasalahan apa saja

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		AKIP dan hasil audit kearsipan internal yang dijadikan sebagai target di dalam perjanjian kinerja. Pak Dir: Kalau begitu dimulai saja, kita mulai dari target pertama, kita telaah dan evaluasi setiap target dan realisasi. Pak Emi: Yang pertama terkait Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, apakah data IKM ini sudah ada? Pak Andi: Terkait indikator kinerja IKM kami telah menyelesaikan laporan hasil survey kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2023, realisasi yang	yang dihadapi UPT dalam melaksanakan operasi SAR selama ini, meskipun kita selalu melakukan evaluasi saat kesiapsiagaan di BCC tapi kita tetap harus melibatkan seluruh UPT dalam membahas evaluasi operasi SAR secara bersama-sama, dikaji kembali bagaimana pelaksanaan evaluasi operasi SAR jika dilaksanakan secara daring Untuk indikator kinerja lainnya sudah baik, meskipun di keberhasilan evakuasi masih belum mencapai 100% karena masih banyak korban yang dinyatakan hilang, keberhasilan ini tetap termasuk menjadi perhatian khusus kita di

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		didapatkan dari indikator kinerja IKM sebesar 90.92 dengan capaian sebesar 103.32%. Pak Emi: Terima kasih Pak Andi atas datanya, selanjutnya kita lanjut ke bagian RPDO Pak Nanang: Untuk terkait indikator kinerja terkait waktu tempuh, pelibatan potensi, keberhasilan evakuasi korban, keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dan nilai uji pelaksanaan operasi SAR sudah di rekap oleh pak Rangga. Pak Rangga: Siap pak, data-data tersebut sudah selesai direkap dan telah saya kirim ke group direktorat. Untuk data: - waktu tempuh realisasi	Direktorat Operasi untuk menganalisis permasalahan apa sehingga membuat korban-korban sulit ditemukan. Untuk indikator persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan, tolong hal ini sangat serius, jangan lagi kedepannya terdapat korban dari rekan-rekan kita, untuk bagian standarisasi segera membuat draft peraturan atau petunjuk teknis terkait pelaksanaan operasi khusus nya yang terjadi pada medan perairan yang berarus deras. Indikator lainnya tidak perlu perhatian khusus karena sudah mencapai kinerja dengan baik

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		dalam 1 tahun sebesar 129.10 menit - pelibatan potensi sama seperti pada tahun 2022 kemarin sebesar 99.96% - keberhasilan evakuasi korban realisasi di tahun ini mengalami penurunan menjadi sebesar 98.20% - keselamatan petugas SAR sebesar 99.92%, dan - Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Pak Nanang: Selanjutnya untuk pemenuhan dukungan operasi ini bagaimana cara kita mengukurnya? Pak Bagus Damas: Untuk indikator kinerja persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan didapat dari jumlah realisasi	bahkan ada yang melebihi target, terus dipertahankan bahkan di tingkatkan kinerja kita

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		dokumen/jumlah dokumen x 100%. Disini kami dibagian dukungan operasi telah mengukur kinerja di bagian dukungan operasi, maka realisasi atau capaian kinerja yang dicapai tahun ini sebesar 100% Pak Emi: Untuk indikator kinerja Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan, bagaimana hasilnya? Pak Andi: Untuk indikator tersebut pada tahun ini capaian organisasi nya sebesar 100%, dengan kondisi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi operasi terkena automatic adjustmen.	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		Pak Emi: Pak Abdullah, capaian kinerja pada indikator kinerja Persentase penyusunan rancangan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan, apakah bagian standarisasi telah mengukur kinerja tahun 2023? Pak Abdullah: kami telah melakukan pengukuran kinerja khusus di indikator kinerja tersebut maka didapatkan realisasi sebesar 100% dari target 100%. Dalam kegiatan standarisasi terkena automatic adjustment, jadi dari setiap sisa anggaran yang ada kita revisi menjadi 1 kegiatan untuk fokus dalam penyusunan Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		Pak Emi: Untuk indikator nilai SAKIP berdasarkan hasil evaluasi AKIP dari inspektorat kita mendapatkan nilai 68.95 (B) sehingga capaian kinerjanya sebesar 94.45%, terdapat penurunan dari tahun 2022 yang dimana Ditops mendapatkan hasil evaluasi dengan predikat BB, dikarena untuk indikator kinerja waktu tempuh belum tertuang di renstra lembaga dan belum dijadikan sebagai indikator kinerja di upt. Sedangkan untuk hasil pengawasan kearsipan berdasarkan hasil audit internal dari biro umum Direktorat Operasi mendapatkan nilai 86.25 dari target 85, sehingga disini dapat kita lihat bahwa capaian kinerja sebesar 101.47%	
3.		Direktur Operasi:	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		Terima Kasih untuk rapat hari ini, indikator kinerja yang telah diukur kinerja dan telah ada hasil pencapaian kinerja nya agar dirapikan dan bisa dijadikan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam penyusunan laporan kinerja Direktorat Operasi	

Jakarta, 9 Januari 2024

Mengetahui,
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.
Penata (III/d)

Notulis rapat
PKPP Ahli Muda

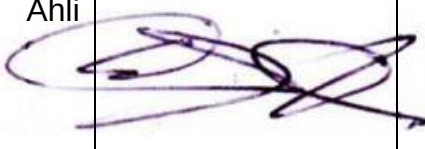


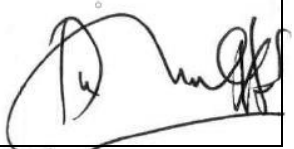
Dian Vitasari, S.H.
Penata (III/c)

DAFTAR HADIR
RAPAT DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2022

Hari/Tanggal : Senin/9 Januari 2024

Tempat : Ruang Rapat Lantai 10

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Edy Prakoso, S.E., M.M.	Direktur Operasi	
2.	Emi Frizer, S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
3.	Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	
4.	Andi Suherly, S.E.	PKPP Ahli Muda	
5.	Abdullah Komaeny, S.H.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	

No	Nama	Jabatan	TTD
6.	Bagus Damas Ardilestian, S.Kom., M.Cs.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	
7.	Wahyudi Laksono Putra, S.H., M.Sc.	Analisis Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
8.	Rangga Aribowo, S.IP.	PKPP Ahli Pertama	
9.	Dian Vitasari, S.H.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

DOKUMENTASI



Lampiran 7
Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN DIREKTORAT OPERASI

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	SK 1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Merupakan nilai indeks dari kepuasan dari masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	-	-	87	88	88
	SK 2	Tercapainya waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 2.1	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menghitung waktu yang diperlukan sejak unit pencarian dan pertolongan dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian <i>Rata2 = $\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$</i>	menit	-	-	150 Menit	150 Menit	150 Menit
	SK 3	Terwujudnya keterlibatan potensi pencarian dan	IKSK 3.1	Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam	Menghitung persentase jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan pelibatan potensi dibagi dengan jumlah operasi pencarian dan pertolongan	%	-	-	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
		pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan		pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	$\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR dengan potensi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$						
	SK 4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK 4.1	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana $\% = \frac{\text{jumlah korban yang terevakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100 \%$	%	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK 4.2	Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan	Menghitung jumlah operasi pencarian dan pertolongan dengan zero accident bagi petugas pencarian dan pertolongan dibagi jumlah total operasi pencarian	%	-	-	100%	100%	100%

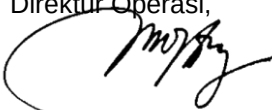
TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
				dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah operasi SAR (zero accident)}}{\text{Jumlah operasi SAR}} \times 100\%$						
			IKSK 4.3	Nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada kantor pencarian dan pertolongan	Menghitung persentase jumlah seluruh nilai uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dibagi jumlah KPP yang melaksanakan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan $\% = \frac{\text{Jumlah Nilai Ujilak}}{\text{Jumlah KPP yg melaks Ujilak}} \times 100 \%$	%	-	-	-	85	87
			IKSK 4.4	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari jumlah operasi pada indikator kerja dimaksud $\% = \frac{\text{jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah dokumen}} \times 100 \%$	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
			IKSK 4.5	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Mengukur persentase jumlah kegiatan penyusunan rencana, pengembangan dan evaluasi $\% = \frac{\text{jumlah keg peny.renbang yg terselenggara}}{\text{jumlah target kegiatan}} \times 100 \%$	%	100%	100%	100%	100%	100%
			IKSK 4.6	Persentase penyusunan rancangan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah rancangan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang operasi pencarian $\% = \frac{\text{jumlah dokumen yang terealisasi}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100$	%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya kinerja unit kerja yang baik dan	SK 5	Meningkatnya evaluasi kinerja dan pengelolaan	IKSK 5.1	Nilai SAKIP oleh APIP	Mengukur penilaian SAKIP unit kerja berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)	Nilai	-	-	BB (70.1)	BB (73)	BB (73)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		RUMUS	SAT	TARGET KINERJA				
							2020	2021	2022	2023	2024
andal		kearsipan yang andal									
			IKSK 5.2	Hasil pengawasan kearsipan Internal	Nilai dan kategori atas hasil pengwasan kearsipan dari Biro Umum	Nilai	-	-	80	85	85

Jakarta, Februari 2023

Direktur Operasi,



Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

Lampiran 8
SOP Pengumpulan Data

S O P MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA



DIREKTORAT OPERASI
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



**DIREKTORAT OPERASI
DEPUTI BIDANG OPERASI Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan**

Nomor Standar Operasional
Prosedur Tanggal Pembuatan
Tanggal revisi
Tanggal Efektif
Disahkan Oleh

: B/15/PR.02.02/I/BSN-2023
: 5 Januari 2023

Direktur Operasi

Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

**Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pengumpulan Data Kinerja**

Dasar Hukum :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja
3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional
4. Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kualifikasi Pelaksana :

1. Memiliki kemampuan pengolahan data
2. Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja

Keterkaitan :

1. SOP Surat Keluar
2. SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan
3. SOP Penyusunan Laporan Kinerja

Peralatan / Perlengkapan :

1. Komputer dan Kelengkapan
2. ATK

Peringatan :

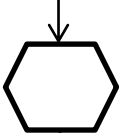
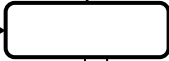
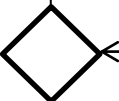
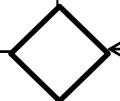
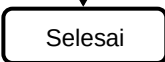
Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.

Pencatatan dan Pendataan :

Disimpan sebagai data elektronik dan manual

II. DOKUMEN DASAR SOP
SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi						IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ketua Tim		Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan						PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Direktur Operasi	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			KSD P3O Bencana dan KMM	KSD P3O Laka Transportasi dan Laka dgn Penanganan Khusus	Ketua Tim/Unit Kerja Terkait Lainnya	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan						Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip						Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip						Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit untuk meminta persetujuan						Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip						Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id						Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip						Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP